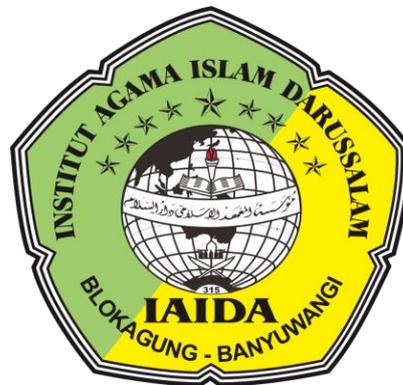


SKRIPSI

**PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM
PENGADAAN PROGRAM KEAHLIAN SISWA SMK
DARUSSALAM BLOKAGUNG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

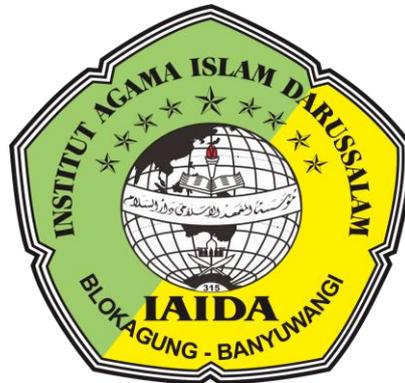


Oleh:
MUH NAHNU NAJAMUDDIN
NIM : 18111110083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM
PENGADAAN PROGRAM KEAHLIAN SISWA SMK
DARUSSALAM BLOKAGUNG
TAHUN AJARAN 2021/2022**



Oleh:
MUH NAHNU NAJAMUDDIN
NIM : 18111110083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENGADAAN PROGRAM KEAHLIAN SISWA SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi untuk memenuhi salah satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MUH NAHNU NAJAMUDDIN

NIM: 18111110083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

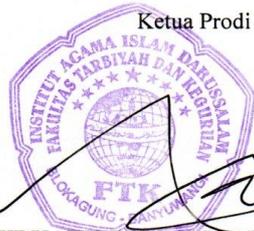
Skripsi dengan Judul :

PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENGADAAN PROGRAM KEAHLIAN SISWA SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal : 10 April 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi



NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd, MH
NIDN. 3151905109301

Pembimbing

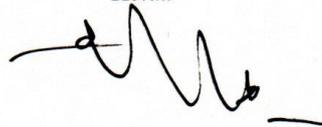
Drs. JOKO PORNOMO, M.M.
NIPY. 3150405016101

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi Saudara Najamuddin, Muh Nahnu telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Institut Agama Islam Darussalam pada tanggal :
10 April 2022

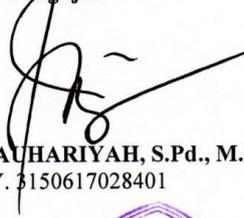
Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

TIM PENGUJI
Ketua



SYAMSUL MU'ARIF, S.Pd., M.M
NIPY. 3150128106401

Penguji 1



NUR ANIM JAUHARIYAH, S.Pd., M.Si
NIPY. 3150617028401

Penguji 2



H. ZAINUL MUN'IM, S.H.I., MA.hk
NIDN . 2124118802

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi



Dr. SITI AIMAH, S.Pd., M.Si
NIPY.3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (الحج : ٨٨)

Artinya: *Dan berbuatlah kebajikan supaya kamu mendapatkan keberuntungan*
(Q.S. al-Hajj : 77) .

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, Ayahanda dan Ibunda yang terkasih, yang senantiasa mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberi kasih sayang yang teramat besar yang takkan mungkin bisa ku balas dengan apapun.

Dan juga untuk sahabat-sahabatku yang selalu mensupport dan membantuku dalam setiap kesulitanku. Selalu ada disaat suka maupun duka.

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya

Nama : MUH NAHNU NAJAMUDDIN
NIM : 18111110083
Program : Sarjana Strata Satu (S1)
Institusi : FTK IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.



Blokagung, 10 April 2022
Yang Menyatakan,



MUH NAHNU NAJAMUDDIN
NIM :18111110083

ABSTRAK

Najamuddin, Muh Nahnu. 2022. *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Program Keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung*. Proposal Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, pembimbing: Drs. Joko Pornomo, M.M.

Kata Kunci : Manajerial Kepala Sekolah, Program Keahlian Siswa.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bagaimana Peran menejerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Blokagung. 2) mengetahui apa saja upaya yang dilakukan dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam.3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam. Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan pengumpulan data-nya dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara yang semuanya dilakukan untuk menjawab permasalahan tentang manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dilapangan, menunjukkan bahwa 1) Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi pembelajaran sehingga seorang guru dapat mengajar muridnya dan murid-murid dapat belajar dengan baik. 2) upaya yang dilakukan dalam pengadaan program keahlian yaitu kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi dan berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pengendalian, dan pengawasan. 3) faktor pendukung dan penghambat dalam pengadaan program keahlian dalam melaksanakan peran tersebut yakni semua guru dan karyawan merasa terlibat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dalam pengadaan dan penetapannya tersebut, maka kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan memimpin yang baik karna merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kualitas dalam suatu pendidikan, melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi pembelajaran yang baik.

ABSTRAK

Najamuddin, Muh Nahnu. 2022. *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Program Keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung*. Proposal Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, pembimbing: Drs. Joko Pornomo, M.M.

Keywords : Principal Managerial, Student Expertise Program

This research is aimed at: 1) Knowing how the role of managerial principals in the procurement of vocational skills programs for SMK Darussalam Blokagung students. 2) find out what efforts are being made in the procurement of vocational student expertise programs Darussalam Blokagung. 3) Knowing the supporting and inhibiting factors of managerial implementation principals in an effort to procure the Darussalam Vocational High School student expertise program.

As for the method in this study uses qualitative research, and the data collection carried out by the method of observation, documentation. and all interviews carried out to answer problems regarding the principal's managerial procurement of skills programs for Darussalam Vocational High School students.

Based on the results of research that has been obtained in the field, it shows that 1) The main role of the principal as an educational leader is to create learning situations so that a teacher can teach his students and students can study well. 2) the efforts made in the procurement of expertise programs namely the principal as a manager must be able to manage so that all the potential of the school can function and run optimally. This can be done if the principal able to carry out management functions well, including: Planning organizing, directing/controlling, and supervising. 3) supporting factors and obstacles in the procurement of expertise programs in carrying out these roles, namely: all teachers and employees feel involved starting from planning, organizing, implementation, and evaluation.

of school programs in their procurement and determination, then the principal is expected to have good leadership skills is one of the factors that can affect the quality of education, carry out school administration so as to create a good learning situation.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT, skripsi ini hanya bisa selesai semata hanya karena rahmat, rodho dan kasih-Nya.

Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang membawa kita dari zaman kegelapan (jahiliyah) menuju zaman terang benerang yakni addinul islam”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa’at Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr.H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc, M.E.I. Selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr.KH. Abdul Kholiq Syafa’at, M.A. Selaku kapid pendidikan.
4. H. Joko Pornomo, M.M. Selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang senantiasa membimbing dan memberikan banyak pengarahan kepada kami.
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, kalian adalah generasi bangsa di masa yang akan datang, selalu jaga kekompakan, silaturahmi, dan iman kalian.

7. Kedua Orangtua yang selalu mendo'akan kami dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-temanku semua dan khususnya semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikanya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah SWT yang maha pemurah lagi maha pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya, serta semoga mendapatkan perlindungan, kasih sayang, dan ditempatkan disisi Allah SWT kelak di yaumul kiyamah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa manusia biasa tidak lepas dari suatu kesalahan tentunya terdapat kekurangan-kekurangan penyusunan dalam skripsi ini. Untuk itu besar harapan penulis apabila ada kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dapat memenuhi maksud dan tujuan sebagaimana mestinya sehingga bermanfaat Amiin..

Blokagung, 10 april 2022

MUH NAHNU NAJAMUDDIN

DAFTAR ISI

Cover	
Halaman cover Dalam.....	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto Dan Persembahan.....	v
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vi
Halaman Abstrak.....	vii
Halaman Abstrack.....	vii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Halaman Daftar Isi.....	xi
Halaman Daftar Tabel.....	xii
Halaman Daftar Gambar.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	7
1.3 Masalah Penelitian.. ..	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
1. KegunaanTeoritis.....	8
2. Kegunaan Praktis.....	8
1.6 Definisi istilah.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori peran manajerial kepala sekolah.....	11
2.2 Kajian Teori program keahlian siswa.. ..	21
2.3 Alur pikir Penelitian.....	23
2.4 Penelitian terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	26

3.3 kehadiran peneliti.....	26
3.4 Informan Peneliti.....	28
3.5 Data dan Sumber Data.....	29
3.6 Teknik pengumpulan data.....	30
3.7 Keabsahan Data.....	32
3.8 Analisis Data.....	33
3.9 Tahap tahap penelitian.....	35
3.10 Sistematika Penulisan.....	36

BAB IV TEMUAN DATA LAPANGAN

4.1 Gambaran umum penelitian.....	40
4.2 Verifikasi data lapangan.....	50

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Peran Manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.....	64
5.2 Bagaimana penerapan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.....	65
5.3 Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.....	72

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Implikasi Penelitian.....	78
1. Implikasi Teori.....	78
2. Implikasi Kebijakan.....	78
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	78
6.4 Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penjelasan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	25
Tabel 4.1 Identitas SMK Darussalam Blokagung	44
Tabel 4.2 jumlah data wali kelas SMK Darussalam Blokagung.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram penelitian konseptual.....	22
Gambar 4.2 Struktur guru dan pegawai di SMK Darussalam Blokagung	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajer kepala sekolah merupakan faktor erpenting dan strategis dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemajuan sekolah yang dikelolanya .dalam adanya kemampuan manajerial diharapkan dapat menjadi kepala sekolah yang dikelolanya menjadi sekolah yang unggul.oleh karena itu kepala sekolah tersebut harus memiliki peran yang kuat dalam perencanaan pengorganisasian pengarahannya dan pengendalian yang dapat di andalkan (Wahjosumidyo, 2005:83)

Perkembangan teknologi saat ini menuntut tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan handal di segala bidang agar sebuah negara mampu bertahan dan berperan pada era yang penuh persaingan dan sekaligus membuka serta memanfaatkan setiap peluang. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka strategi yang dianggap efektif adalah dengan melakukan Industrialisasi, pada derajat tertentu akan mengimplikasikan pergeseran proses produksi dari labouring menjadi manufacturing dalam artian tenaga kerja manusia tergantikan oleh *hard technology*. Oleh karena itu industrialisasi membutuhkan tenaga kerja terampil yang tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi tersebut, melainkan juga memeliharanya. Industrialisasi juga bisa berpotensi menciptakan pengangguran apabila pergeseran proses produksi ini tidak disamakan dengan perubahan berupa orientasi pendidikan dari teoristis menjadi vokasional (Purwanto, 2002:65).

Dalam Kondisi yang ada di atas menuntut agar dunia pendidikan

dan pasar kerja dirancang secara terintegrasi dengan memperhatikan tujuan dan kebutuhan dalam dunia kerja. Dengan demikian maka perlu ada rancangan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi dalam dunia kerja (Martin, 2013).

Dalam Pasal 15. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengatur bahwasannya pendidikan kejuruan ialah merupakan pendidikan menengah dimana bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, disini SMK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan persyaratan dunia kerja, serta mampu mengembangkan potensi diri dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Menjawab tantangan tersebut maka Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016, tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan yakni dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia yang ada di Indonesia. Dalam Instruksi Presiden tersebut mengamanatkan perlunya diadakannya revitalisasi SMK secara komprehensif guna menghasilkan lulusan SMK yang berdaya saing dan juga siap dalam menghadapi tantangan dan dinamika dalam perkembangan nasional maupun global.

Dalam rangka untuk mewujudkan amanat pembangunan pendidikan kejuruan yang telah ditetapkan dan digariskan dalam Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016, dan Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020, tentang Rencana dalam

Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, salah satu strategi yang akan dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, adalah berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan di SMK melalui penyelenggaraan pengadaan Program keahlian SMK sebagai Pusat Keunggulan.

Peran utama kepala sekolah yakni sebagai manajerial pendidikan adalah menciptakan situasi pembelajaran sehingga para guru dapat mengajar muridnya dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan peran manajerial tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yakni melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi pembelajaran yang baik. Peran Manajerial kepala sekolah terhadap program keahlian pada pendidikan yang akan di laksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam, maka dari itu prinsip Menejerial kepala sekolah harus mencerminkan terhadap nilai-nilai islami yakni yang bersumberkan pada al-Qur'an dan al-Hadits. Dalam hal ini al-Qur'an juga mengajarkan kepada manusia:

وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (الحج : ٨٨)

Artinya: *Dan berbuatlah kebajikan supaya kamu mendapatkan keberuntungan* (Q.S. al-Hajj : 77) .

Selain ayat diatas tersebut, terdapat pula ayat yang menganjurkan kepada para manejer atau pemimpin dalam menentukan sikap dalam proses manajerial kepala sekolah. Yaitu dalam al- Qur'an surat an-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ دِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (التَّحْل : ٩٠)

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan atau kebaikan, memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang perbuatan yang keji, mungkar dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (an-Nahl : 90).*

Kepala Sekolah adalah seorang yang mampu menjalankan fungsi sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, dan interpreneur dengan baik. Dapat dikatakan kepala sekolah yang memiliki kemampuan memimpin yang baik adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dalam suatu pendidikan (Mulyasa E, 2007).

Profesionalisme menejerial kepala sekolah mengandung arti peningkatan segala daya dan usaha dalam rangka pencapaian secara optimal layanan yang akan diberikan kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kompetensi sekolah, perlu dilakukan suatu sistem pengujian terhadap kepala sekolah tersebut. Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah, beberapa daerah telah melakukan uji kompetensi kepala sekolah, mereka melakukannya terutama untuk mengetahui kemampuan Manajerial kepala sekolah pada sekolah tersebut (Mulyasa E, 2007).

SMK Darussalam Blokagung merupakan pendidikan menengah dimana mendahulukan pengembangan kemampuan seorang siswa untuk siap bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di tempat lingkungan kerja, melihat dalam peluang kerja dan pengembangan diri di kemudian hari. Bentuk

satuan pendidikannya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang mana memiliki tugas penting dalam mempersiapkan peserta didiknya agar bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, memiliki daya adaptasi dan juga daya saing yang tinggi untuk memasuki lapangan kerja. Harapan terhadap pendidikan kejuruan adalah mutu lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai bidang keahlian dan diterima di Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) atau mampu mengembangkan melalui wirausaha. Keberadaan SMK Darussalam saat ini dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil yang masih perlu ditingkatkan, karena belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja yang sesuai dengan spesialisasinya, hal itu dikarenakan adanya kesenjangan yang ditimbulkan dari keterampilan dan fasilitas sekolah yang masih belum terpenuhi yang dibutuhkan oleh dunia industry (Sholeh, 2007:4).

Gejala kesenjangan tersebut sebenarnya telah diminimalisir dari beberapa jurusan yang telah disediakan di SMK Darussalam tersebut diantaranya Teknik otomotif (TKR), (TKJ), Keperawatan, Akuntansi, dan Bisnis Daring (BDP). Hanya saja Mutu lulusan Pendidikan pada saat ini sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain yakni kurikulum, tenaga pendidik, proses dalam pembelajaran, sarana dan prasarana, alat bantu dan bahan, Manajemen sekolah, lingkungan sekolah dan lapangan latihan kerja siswa. Kenyataan yang sudah terjadi di lapangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang belum berjalan dengan lancar dan baik, hal ini

mungkin disebabkan oleh terbatasnya pendidik, sarana dan prasarana pembelajaran, serta lokasi sekolah dan lingkungan sekolah. Dan juga masalah yang di timbulkan saat ini ialah karna tingginya angka pengangguran dan lulusan SMK yang tidak terserap pada dunia kerja dikarenakan belum terpenuhinya tuntutan kualitas yang disyaratkan oleh dunia kerja terkait dengan pendidik, sarana dan prasarana pembelajaran, administrasi, serta lokasi sekolah dan lingkungan sekolah (Fitrah, M., 2017).

Masalah tersebut menunjukkan perlunya adanya peningkatan kualitas lulusan SMK sebagai calon pada tenaga kerja sehingga siap untuk masuk di dunia kerja ataupun dunia industri. SMK Darussalam yang merupakan sebagian dari suatu lembaga dimana sebagai penghasil tenaga kerja tentu saja mempunyai andil yang besar dalam menjadikan jumlah lulusan yang berstatus sebagai calon tenaga kerja, sebab lembaga tersebut juga selalu meluluskan siswanya setiap tahunnya. Lembaga Pendidikan SMK Darussalam di harapan mampu menciptakan lulusan yang mempunyai kesiapan kerja yang bagus dan sesuai dengan permintaan dari dunia kerja ataupun dunia industri, sehingga misi SMK sebagai pencetak tenaga kerja menengah yang siap untuk memasuki dunia kerja telah tercapai. Maka apa saja hal yang perlu di lakukan oleh seorang kepala dalam meningkatkan dan menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah yang berkualitas, dan hal tersebut menjadi salah satu tugas terpenting bagi seorang kepala sekolah. Oleh karena itu bagaimana peran kepala sekolah SMK Darussalam dalam upaya menjadikan sekolah tersebut menjadi lebih baik sehingga dapat membantu untuk kesiapan kerja bagi lulusan SMK yang unggul (Sholeh, 2007:4).

Menghadapi globalisasi dunia kerja. Kesiapan tersebut meliputi aspek kompetensi dan motivasi siswa, selain itu perlunya penelitian mengenai manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam, agar siswa SMK Darussalam tersebut siap dalam menghadapi globalisasi dunia kerja saat ini, oleh karena itu diharapkan dari pengadaan program keahlian ini dapat mengurangi jumlah pengangguran karena kurangnya profesionalisme dalam bidang keahlian.

1.2 Fokus Penelitian

Yakni Berdasarkan latar belakang rumusan yang diuraikan diatas, maka dijelaskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Manajerial kepala SMK Darussalam Blokagung ?
2. Bagaimana penerapan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam?

1.3 Masalah Penelitian

Dalam penelitian tentang peran manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam yakni agar siswa dapat menyesuaikan kemampuan peserta didiknya dan dapat beradaptasi dengan baik sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman dan dapat terserap dalam dunia usaha. Semua itu bertujuan mempersiapkan peserta didik agar setelah lulus dapat memiliki jiwa wirausaha, kreatif, peka terhadap lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dimana ia bekerja, oleh sebab itu kepala sekolah

diharapkan dapat meberiakan inovasi terbaru agar sekolah menengah kejuruan tersebut dapat semakin berkembang dan maju.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran Manajerial kepala sekolah SMK Darussalam.
2. Mengetahui penerapan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam.

1.5 Kegunaan Penelitian

Maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis.

Dari penulis bagi pembaca dalam penelitian ini adalah agar lulusan SMK Darussalam dapat menghasilkan tenaga kerja terampil dan diharapkan memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan persyaratan dalam dunia kerja dan Memberikan wawasan dan pengetahuan dalam hal pendidikan serta memberikan masukan kepada peneliti lainnya, sehingga menjadi bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis.

Adapun kegunaan dari peneliti ini adalah:

- a. Bagi peneliti hasil dari peneliti ini diharapkan dapat menjadikan wawasan

dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya peran Manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung apabila, di lakukan dengan baik maka mutu pendidikan akan meningkat dan berkualitas.

- b. Bagi sekolah SMK Darussalam Blokagung diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat tentang pengadaan program keahlian SMK Darussalam Blokagung.
- c. Bagi IAIDA Blokagung Blokagung diharapkan dapat dijadikan sumbangan pengetahuan dan referensi berupa bacaan ilmiah, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang terdapat dalam relevansinya dengan masalah di atas.

1.6 Definisi Istilah

Dari penjelasan peran manajerial kepala sekolah dalam penelitian ini di definisikan yang di uraikan di bawah ini:

1. Peran manajerial Kepala sekolah

Peran manajerial Kepala Sekolah adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang diberikan tugas dan tanggung jawab tambahan sebagai kepala sekolah dalam prosesnya melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, yaitu visi dan misi di sekolah yang telah ditetapkan bersama dalam menciptakan sekolah efektif (Vincent Gaspersz, 2003:201).

2. Program keahlian

Perogram keahlian SMK adalah suatu program bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dalam pengelolaan sekolahnya baik dari sisi kurikulum, pembelajaran, SDM, sarana prasarana, tata kelola administrasi dan kewirausahaan dengan mengadopsi prinsip-prinsip praktik yang baik di industri. Perkembangan dinamika industri ini yang dinamis (*Volatile, Uncertain, Complex, Ambigue*) menuntut SMK sebagai lembaga pencetak tenaga kerja terampil dan juga siap kerja harus mampu menyesuaikan dalam memenuhi tuntutan tersebut (Fitrah, M., 2017).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Peran Manajerial Kepala Sekolah

1. Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah ialah sebagai pengembang kurikulum dan pengajaran. Peran kepala sekolah disini harus diupayakan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang meliputi: penyusunan program pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kepala sekolah adalah seseorang yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelancaran dalam pelaksanaan pendidikan dan juga pengajaran di sekolahnya (Sholeh, 2007:4).

Kepala sekolah ialah seorang pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah yang mana bertugas mengatur semua sumber daya organisasi dan bekerjasama dengan guru dalam mendidik siswanya untuk mencapai tujuan dalam pendidikan (Sholeh, 2007:4). Dalam Permendiknas No.13 Tahun 2007, pemerintah telah menetapkan standar dari kepala sekolah yang berlaku secara nasional yaitu harus memiliki kualifikasi dan dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin dan lembaga mengelola semua sumber daya pendidikan yang dikelola. Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin sekolah yang mempunyai tanggung jawab besar dalam mewujudkan cita-cita sekolah (visi-misi sekolah).

Kepala Sekolah ialah seorang yang mampu menjalankan fungsi sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, dan interpreneur dengan baik. Dapat dikatakan seorang kepala sekolah memiliki kemampuan memimpin yang baik adalah suatu faktor yang mempengaruhi dari kualitas dalam pendidikan. Kepala Sekolah juga dapat di definisikan sebagai tenaga fungsional guru atau pemimpin suatu sekolah yang mana di selenggarakan proses pembelajaran atau tempat terjadinya interaksi proses pembelajaran antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Keberhasilan suatu lembaga Pendidikan tersebut sangat tergantung pada kepemimpinan dan peran Kepala Sekolah. Berkat Manajerial kepala sekolah di lembaganya, maka kepala sekolah harus mampu membawa lembaganya menuju arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dan harus mampu melihat berupa adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang akan membuat lebih baik. seorang Kepala Sekolah harus bertanggung jawab penuh atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan dalam pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada suatu masyarakat yang telah menitipkan anak-anak didiknya (Wuradji, 2009:95).

Kepala sekolah merupakan pendorong dalam upaya perkembangan dan usaha untuk memajukan sekolah dalam meningkatkan keberhasilan siswa. Semua itu akan tercapai tentunya ada hal-hal yang harus dilakukan, dan kepala sekolah harus benar-benar menjalankan perannya sebagai menejer dengan baik. Jika telah dijalankan dengan benar dan tepat, maka pendidikan

yang dirancang dengan sedemikian rupa akan dapat terwujud dengan maksimal, tentunya karena bantuan dari pendidik/pengajar yang ada di lingkungan sekolah (Fitrah, 2017).

Kepala sekolah memiliki peran penting guna menunjang keberhasilan sekolah, yaitu: (1). Peran kepemimpinan (leadership). Peran kepala sekolah yang berkaitan erat dengan tugas untuk mempengaruhi pengikutnya dalam hal ini guru, staf, dan semua warga sekolah, untuk menjalankan arahnya dalam menjalankan tugas pengelolaan sekolah, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan karakter yang telah ditetapkan bersama (2). Peran manajerial. Peran kepala sekolah erat kaitannya dengan perannya melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yaitu secara umum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Kepala sekolah hubingannya dengan fungsi-fungsi manajemen tersebut harus selalu berusaha menggerakkan sumber daya sekolah kearah pencapaian visi dan misi pendidikan di sekolah (3). Peran kepala sekolah sebagai pengembang kurikulum dan pengajaran. Peran kepala sekolah di sini harus diupayakan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang meliputi: penyusunan program pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. (4). Peran kepala sekolah sebagai supervisor dan evaluasi pembelajaran. Kepala sekolah bersama-sama dengan guru secara rutin untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran serta melakukan pemantauan perkembangan peserta didik, (Wuradji, 2009:95).

2 Kepala Sekolah Sebagai Manajer

(Vincent Gaspersz, 2003:201), Tugas manajer adalah merencanakan, mengorganisasikan, mengatur, mengkoordinasikan dan mengendalikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajer adalah orang yang melakukan sesuatu secara benar (*people who do things right*). Dengan demikian, Kepala Sekolah harus mampu merencanakan dan mengatur serta mengendalikan semua program yang telah disepakati bersama. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dari tugas Kepala Sekolah sebagai manajer, yaitu proses, pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

a. Proses, adalah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu.

Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses meliputi:

- 1) Merencanakan, dalam arti Kepala Sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan;
- 2) Mengorganisasikan, maksudnya bahwa Kepala Sekolah harus mampu menghimpun dan mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber-sumber material sekolah, sebab keberhasilan sekolah sangat bergantung pada kecakapan dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan;
- 3) Memimpin, dalam arti Kepala Sekolah mampu mengarahkan dan mampu mempengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk melakukan tugas-tugasnya yang esensial;

- 4) Mengendalikan, dalam arti Kepala Sekolah memperoleh jaminan bahwa sekolah berjalan mencapai tujuan. Apabila terdapat kesalahan di antara bagian-bagian yang ada dari sekolah tersebut, Kepala Sekolah harus memberikan petunjuk dan meluruskannya.
- b. Sumber daya suatu sekolah, meliputi dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusia, yang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan.
 - c. Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Artinya bahwa Kepala Sekolah berusaha untuk mencapai tujuan akhir yang bersifat khusus (*specific ends*). Tujuan akhir yang bersifat spesifik ini tentunya tidaklah sama antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya.

Menurut Hersey yang juga dikutip oleh (Wahjosumidjo, 1999:94-95), ada tiga macam jenjang manajer, yaitu *top manager*, *middle manager*, dan *supervisory manager*. Masing-masing jenjang tersebut memerlukan tiga keterampilan, yakni *conceptual skills*, *human skills*, dan *technical skills*. Untuk *top manager*, keterampilan yang dominan adalah *conceptual skills*, kemudian untuk *middle manager*, keterampilan yang berperan lebih besar adalah *human skills*, sedangkan untuk *supervisory manager*, keterampilan yang diperlukan ialah *technical skills*.

a. *Technical Skills* meliputi:

- 1) Menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur, dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus.
- 2) Kemampuan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana,

peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus tersebut.

b. *Human Skills* meliputi:

- 1) Kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerja sama.
- 2) Kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain, mengapa mereka berkata dan berperilaku.
- 3) Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif.
- 4) Kemampuan menciptakan kerja sama yang efektif, kooperatif, praktis, dan diplomatis.
- 5) Mampu berperilaku yang dapat diterima orang.

c. *Conceptual Skills* meliputi:

- 1) Kemampuan analisis.
- 2) Kemampuan berpikir rasional.
- 3) Ahli atau cakap dalam berbagai macam konsepsi.
- 4) Mampu menganalisis berbagai kejadian, serta mampu memahami berbagai kecenderungan.
- 5) Mampu mengantisipasi perintah.
- 6) Mampu mengenali macam-macam kesempatan dan problem- problem sosial.

Dalam pengelolaan tenaga pendidikan, salah satu tugas penting yang harus dilakukan Kepala Sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini Kepala Sekolah seyogyanya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada

guru untuk melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan sekolah, seperti: MGMP/MGP tingkat sekolah, *in house training*, diskusi profesional dan sebagainya, atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan diluar sekolah, seperti: kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain. Kepala Sekolah di samping sebagai pendidik, juga harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengembangkan sistem, responsif terhadap perubahan dengan memberdayakan semua potensi yang dimiliki sekolah. Karena itu, Kepala Sekolah harus mempunyai kemampuan manajemen layaknya seorang manajer dalam suatu organisasi. Istilah manajerial merupakan kata sifat yang berhubungan dengan kepemimpinan dan pengelolaan. Dalam banyak kepustakaan, kata manajerial sering disebut sebagai asal kata dari management yang berarti melatih kuda atau secara harfiah diartikan sebagai *to handle* yang berarti mengurus, menangani, atau mengendalikan (Wuradji, 2009:95).

(Ulbert Silahahi, Konsep, Teori, dan Dimensi, 2002:135) manajemen merupakan kata benda yang dapat berarti pengelolaan, tata pimpinan atau ketatalaksanaan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, member kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Manajer menurut (M. Manullang, Dasar-dasar Manajemen, 2001:4), manajer merupakan pejabat yang bertanggung jawab atas terselenggaranya aktivitas-aktivitas manajemen agar tujuan unit yang dipimpinnya tercapai dengan menggunakan bantuan orang lain. Kepala Sekolah selaku manajer harus mampu melaksanakan fungsi manajemen. Setidaknya ada tiga tugas yang harus dilaksanakan Kepala Sekolah sebagai seorang manajer yaitu: kemampuan melaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian.

Pertama perencanaan (*planning*) dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Atau penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi, menetapkan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman pelaksanaan yang harus dituruti, dan menetapkan ikhtisar biaya yang diperlukan dan pemasukan uang yang diharapkan yang diperoleh dari rangkaian tindakan yang akan dilakukan. Hal pertama yang harus dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai seorang manajer sebelum melakukan pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan adalah membuat rencana yang memberikan tujuan dan arah sekolah. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-

fungsi lainnya tak dapat berjalan secara efektif dan efisien. Ketika suatu kegiatan tertentu dipaksa dilakukan tanpa melalui perencanaan, maka akan dapat mengganggu kelancaran kegiatan-kegiatan lain yang telah direncanakan sebelumnya. Termasuk dalam mengarahkan guru agar selalu melakukan tugas dengan baik dan meningkatkan kemampuan dan pemahaman agar efektivitas mengajarnya selalu meningkat dan berkualitas sesuai dengan harapan dan kompetensi keguruan (M. Manullang, 2001:4).

Kedua, pengorganisasian (*Organizing*) maksudnya adalah mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni menetapkan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut. Kepala Sekolah sebagai manajer, di samping harus menetapkan perencanaan program, ia juga harus mampu mengorganisasikan, *staffing*, *directing* dan *coordinating* terhadap semua anggotanya untuk dapat melaksanakan rencana program yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengorganisasian adalah cara merancang struktur formal untuk penggunaan sumber daya yang ada, bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatan-kegiatannya, dan pada tiap kelompok diikuti dengan penugasan seorang manajer yang diberi wewenang untuk mengawasi anggota-anggota kelompok seperti waka kurikulum untuk selalu mengawasi dan memperhatikan kinerja serta tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran serta selalu mendorong dan memotivasi para guru dalam meningkatkan efektivitas mengajar (Fayol dalam Hasibuan, 2007:3).

Ketiga, pengawasan (*controlling*) sering juga disebut pengendalian adalah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan kejalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam melaksanakan kegiatan *controlling*, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan, serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai. Pengawasan merupakan usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya organisasi dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisiensi dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Hasil pengawasan juga dapat dijadikan sebagai barometer dalam mengambil keputusan dalam membuat perencanaan selanjutnya. Peran Kepala Sekolah sebagai manajer diharapkan mampu memainkan perannya dalam mengaplikasikan unsur-unsur manajemen dalam lembaga pendidikannya, seperti *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan), dan *evaluating* (evaluasi). Jika hal ini terwujud maka semua kegiatan sekolah akan berjalan sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut (Fayol dalam Hasibuan, 2007:3).

2.2 Pengertian Program Keahlian SMK

a. Program keahlian SMK

Program keahlian SMK adalah program bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dalam pengelolaan sekolahnya baik dari sisi kurikulum, pembelajaran, SDM, sarana prasarana, tata kelola administrasi dan juga kewirausahaan dengan mengadopsi prinsip-prinsip praktik yang baik di industry (Wahjosumidjo, 1995).

b. Penjelasan Program keahlian SMK

Program keahlian SMK yakni program yang ditujukan untuk Kepala SMK yang memiliki kompetensi keahlian sesuai bidang prioritas revitalisasi Tahun 2020 – 2024. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan 4 bidang prioritas revitalisasi yakni manufaktur dan konstruksi, ekonomi kreatif, hospitality, dan pelayanan sosial. Kompetensi Keahlian SMK yang mencakup dalam 4 bidang prioritas yakni Teknik Pemesinan, Teknik Pengelasan, Teknik Otomasi Industri, Teknik Mekatronika, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Alat Berat, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Geomatika, Rekayasa Perangkat Lunak, Animasi, Desain Komunikasi Visual, Multimedia, Tata Busana, Perhotelan, Tata Boga, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, Bisnis Daring dan Pemasaran, Retail, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Keperawatan Sosial, (Social Care) / Asisten Keperawatan / Caregive Pemilihan bidang prioritas tersebut di dasarkan pada analisis perpaduan / sintesis kajian kebijakan dalam negeri ataupun

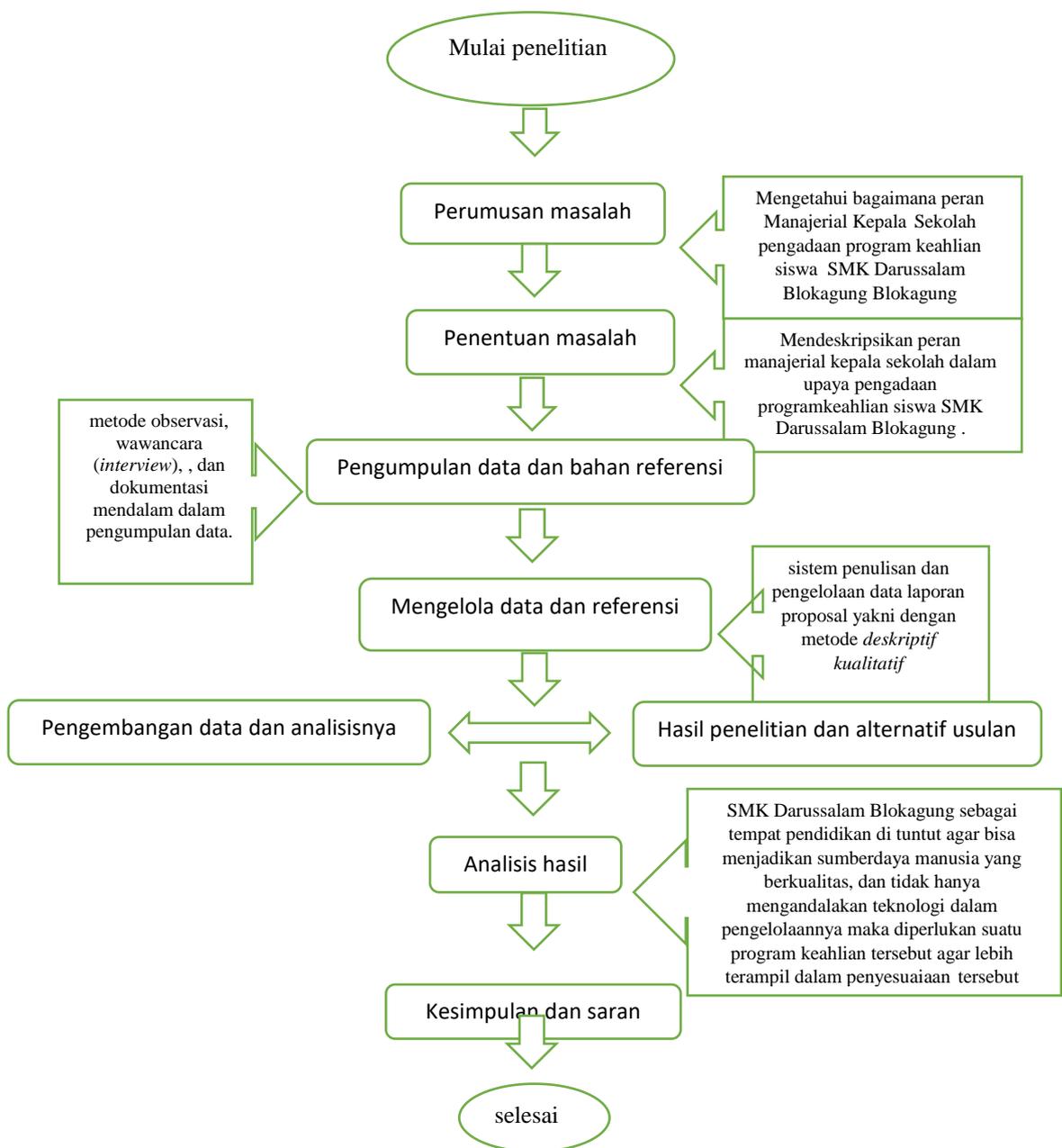
kajian dari organisasi internasional antara lain: Visi Indonesia 2045, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 2024, Roadmap Pendidikan Vokasi 2017 2045, *Making Indonesia 4.0*, dan *World Economic Forum Future of Job Report 2018*.

Oleh sebab itu juga dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka perlu adanya menyelenggarakan program keahlian sekolah SMK Darussalam Blokagung sebagai keunggulan model satuan pendidikan bermutu, Undang-Undang, No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Th 2003, No. 78, tentang Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4301).

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Tentang Program sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai pusat keunggulan sekolah. Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), ialah salah satu program sebagai program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan suatu bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelaraasan dari dunia kerja. Dunia kerja sebagaimana dimaksud meliputi: Dunia usaha, Dunia industri, Badan usaha milik negara, badan usaha miilik daerah, badan usaha milik swasta, Instansi pemerintah swasta, dan Lembaga lainnya (Makmum, Abin Syamsuddin, 2010).

2.3 Alur Pikir Penelitian

Alur Pikir dari penelitian disini yakni untuk menjelaskan terkait dengan judul penelitian dalam laporan proposal ini, untuk lebih dipahami maka peneliti Menyusun diagram alur penelitian operasional sebagai berikut:



Gambar 1.2 Diagram Penelitian Konseptual
(Sumber: Kajian Pustaka (diolah) 2022)

2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui posisi penelitian ini maka di jelaskan dalam penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam variabel diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Nur Khafidz (Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, IAIDA Blokagung Banyuwangi (2016), dengan judul: Analisis Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu yang Berbasis Sekolah Madrasah Aliyah Al Amiriyyah. Skripsi ini menggunakan metode *analisis deskriptif kualitatif*. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam (*in dept interview*), dan memuat hasil penelitian ini bahwa dukungan implementasi MPMBS, sekolah didukung oleh kepala sekolah dan guru yang berkonsentrasi tinggi serta sangat berpartisipasi dalam peningkatan mutu sekolah.

Kedua, skripsi dari Annisa Yunia Bekti (Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pasca Sarjana IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah 2016), Dengan judul: Manajerial Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Efektif (Studi Pada SDN 4 Menteng Palangka Raya), Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, dan dokumentasi, dan wawancara mendalam (*in dept interview*), dan memuat hasil Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam merencanakan menciptakan sekolah efektif sesuai dengan kriteria sekolah efektif, Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam pengorganisasian sekolah efektif sesuai prosedur, Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam Pengarahan menciptakan sekolah efektif juga sudah berjalan

dengan baik, Kemampuan manajerial Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menciptakan sekolah efektif dengan melakukan monitoring dan evaluasi.

Ketiga, skripsi dari Tasdin Tahrim (Program Studi skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Balandai, Bara, Balandai, Palopo, Kota Palopo, Sul-sel, Indonesia (2020). dengan judul: Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler. Skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, dan dokumentasi, dan wawancara mendalam (*in dept interview*), dan memuat hasil Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa. Untuk mewujudkan masa depan yang baik, siswa tidak cukup hanya memiliki kemampuan akademik saja melainkan perlu keterampilan non-akademik yang diperoleh dan dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari pemaparan *ketiga* skripsi diatas, memiliki ke samaan dimana ke tiganya penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode *analisis deskriptif kualitatif*. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam sehingga menghasilkan pemaparan kajian yang diketahui dari hasil penelitian ini .

Untuk mengetahui posisi penelitian ini maka dijelaskan pula dalam penelitian terdahulu mengenai persamaan dan perbedaan dengan beberapa variabel di antaranya sebagai berikut:

Tabel 1.2 Penjelasan Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu .

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Khafidz Nizam Fahmi (Analisis Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Madrasah Aliyah Al Amiriyyah) . skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, IAIDA Blokagung Banyuwangi (2016).	Penelitian ini sama-sama membahas tentang analisis peran manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sekolah.	Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut ialah bagaimana kepala sekolah dalam menerapkan Manajemen Peningkatan mutu berbasis Sekolah Madrasah, dan bagaimana peran kepala Madrasah dalam menerapkan penjamin mutu di lembaga pendidikan tersebut.
2.	Annisa Yunia Bekti (<i>Manajerial Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Efektif</i> (Studi Pada SDN 4 Menteng Palangka Raya), Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pasca Sarjana IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah 2016).	Penelitian ini sama-sama membahas Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam merencanakan menciptakan sekolah efektif sesuai dengan kriteria sekolah efektif	Dalam penelitian ini membahas tentang bagai-mana manajerial kepala sekolah SDN 4 Menteng Palangka Raya mampu menciptakan sekolah efektif karena telah menerapkan indikator sekolah efektif yang mengacu pada input, proses, output dan outcome sekolah
3.	Tasdin Tahrim (Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler) skripsi (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Balandai, Bara, Balandai, Palopo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan-Indonesia (2020).	Penelitian ini sama-sama membahas tentang peran manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, Kepala Sekolah memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan semua program di sekolah tersebut.	Dalam penelitian ini membahas tentang bagai-mana kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan mengatasi kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan pengembangan ekstrakurikuler di sekolah tersebut

Sumber : Kajian Penelitian Terdahulu, 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, peneliti akan meneliti tentang: Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Program Keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung.

Menurut (Sugiyono,2011:9) digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu peneliti tetapi digunakan untuk kesimpulan yang lebih luas.

Skripsi ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam (*in dept interview*), dan memuat hasil pengetahuan tentang peran manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dengan judul: *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Program Keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung*. Bertempat di SMK Darussalam Blokagung, Kec.Tegalsari bertempat di Kabupaten Banyuwangi, penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan April 2022.

3.3 Kehadiran Peneliti

Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan, dilatari oleh beberapa hal sebagaimana yaitu karena lokasi penelitian sangat mudah untuk

dijangkau, yakni berada di PP Darussalam, Bokagung, Tegalsari, Banyuwangi. Sehingga lebih efisien dari segi waktu dan dana.

Metode dalam penelitian ini yakni observasi di gunakan mengamati keadaan, gejala-gejala (*survey*), dan untuk mendapatkan catatan-catatan khusus yang terkait dengan penelitian ini di tempat penelitian. Kemudian menggunakan metode wawancara (*interview*) digunakan untuk mendapatkan data-data yang tidak terjaring oleh metode angket dan metode observasi. sedangkan Metode angket digunakan dalam pengumpulan data tentang peran manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam. Adapun alasan penulis menggunakan metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen dan bertujuan untuk pemfalian data dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian yang sangat penting, sebab maju mundur suatu pelaksanaan pendidikan tidak lepas dari suatu peran manajerial kepala sekolah, dalam menciptakan sekolah efektif dalam menjadikan siswa dengan lulusan yang unggul. karena kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer di tempat tugasnya. Hal ini dilihat dari semakin berkembangnya sekolah tersebut saat dipimpin oleh kepala sekolah yang sekarang baik dari segi fasilitas maupun tenaga pendidik yang kompeten. kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur supaya semua potensi sekolah dapat berfungsi dan berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pengendalian, dan pengawasan.

Kehadiran peneliti di SMK Darussalam Blokagung diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan karena sebelum peneliti melakukan wawancara kepada informan, sebelumnya peneliti telah memperkenalkan diri terlebih dulu tentang maksud dan tujuannya. Kehadiran peneliti di lokasi tersebut juga yang kedua kalinya yakni pada saat melaksanakan kegiatan yang bertempat di SMK Darussalam, sampai pada penyusunan proposal skripsi pada awal Desember 2021, dan nanatinya pada awal bulan Januari 2022 peneliti bermaksud datang ke SMK Darussalam dengan membawa Surat Permohonan Ijin Penelitian. Peneliti kemudian menemui seorang staf TU, menurutnya surat tersebut akan dibuat nota pengantar pada kepala sekolah kemudian kepala sekolah akan menerbitkan Surat Pemberian Ijin Penelitian. Pada kunjungan kedua ini, peneliti melakukan observasi dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami disini. Dari pertemuan tersebut selanjutnya peneliti melakukan komunikasi guna menanyakan permasalahan dan guna mencaribahan untuk penyelesaian skripsi di tahun 2022 maka dari itu dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang sangat memuaskan dan dapat menyelesaikan dengan sesuai dengan waktu yang telah di perkirakan oleh peneliti.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan data yang diperlukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa orang yang dianggap dapat memberikan data atau informasi yang benar dan akurat terhadap yang diteliti adapun informan dalam penelitian ini adalah Bp. Agus Priyadi, M.T yang saat ini menjadi kepala SMK

Darussalam Blokagung.

(Sukandarumidi, 2010) pengertian informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang di angkat.

3.5 Data Dan Sumber Data

Dalam proses pengambilan data dilapangan untuk menjaga dalam kefalitan data yang diperoleh, penulis menggunakan instrument pengumpulan data yang berupa pertanyaan kepada seorang responden, penulis juga melakukan penulis data-data yang ada di SMK Darussalam. Adapun langkah-langkah dari diterapkannya peneliti dalam menganalisis data yaitu reduksi data, paparan atau penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

(Sugiyono, 2010:15) data yang diperlukan dalam penelitian bersumber dari data primer dan juga data sekunder

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung pada obyek. Untuk melengkapi data, maka melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan berpedoman dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebagai alat pengumpulan data. Dalam hal ini sumber data primer diperoleh dari setiap informan yang diwawancarai secara langsung dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bacaan dan berbagai

macam sumber lainnya terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, sampai dokumentasi-dokumentasi resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data skunder penelitian ini adalah apasaja fasilitas dan program keahlian yang diperoleh dari kepala SMK Darussalam Blokagung.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam sehingga menghasilkan pemaparan kajian yang diketahui dari hasil penelitian tersebut.

a. Observasi

Observasi (pengamatan) menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pembagian proses biologis dan psikologis. Dua diantara dari yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi adalah sebuah metode dasar dalam memperoleh data penelitian kualitatif. Observasi dalam hal tersebut lebih umum, dibandingkan dengan observasi yang terstruktur dan tersitematis sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif ialah memahami perilaku subyek dengan apa adanya. Hal tersebut berbeda dengan observasi pada penelitian kuantitatif yang membatasi observasi dalam ringkasan berupa angka-angka dari mengamati subyek penelitian. Observasi pada penelitian kualitatif ini berbentuk narasi atau deskripsi dari hal-hal yang dilakukan berupa subyek dalam kondisi yang dialami. Dalam penelitian tersebut ada beberapa subjek penelitian yang

dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan mengamati subyek penelitian.

Observasi pada penelitian kualitatif berbentuk narasi atau deskripsi dari hal-hal yang dilakukan subyek dalam koondisi yang dialami. Dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan data lapangan yaitu,

- 1) Kepala Sekolah SMK Darussalam Blokagung
- 2) Guru & Karyawan

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan menarik data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku surat kabar majalah prasasti notulen rapat agenda dan sebagainya.(Maleong, 1989) mengungkapkan setiap pernyataan tertulis yang disusn oleh seseorang atau Lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau penyajian akunting. Jadi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku surat dll dari peristiwa yang sudah berlalu.

c. Wawancara

Wawancara (*Interview*) ialah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dalam interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara sipencari informasi (*interview*) dan sumber informasi (*interview*). *Interview* tersebut dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya

jawab sepihak, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian, Informasi dan mengumpulkan data lapangan yaitu,

- 1) Kepala SMK Darussalam Blokagung
- 2) Guru & Karyawan

3.7 Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian akan di lakukan dengan cara: memperpanjang kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan oleh teman sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota (*member check*).

Keabsahan data Merupakan teknik yang digunakan untuk meyakinkan publik/masyarakat/audiens mengenai daya yang didapatkan dapat dipercaya atau dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sehingga peneliti dapat berhati-hati dalam memasukkan data hasil penelitian, data yang dimasukkan adalah data yang sudah melalui berbagai tahapan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data sangat penting dari penelitian kualitatif karena sangat menentukan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan yakni:

Triangulasi yaitu pengecekan data dalam berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian trigulasi yang digunakan yakni triangulasi waktu, karena waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih keadaan segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga akan lebih kredibel. Dalam hal ini untuk

mengetahui upaya mengimplementasikan Manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung upaya maka perlu dilakukan wawancara di pagi hari pada waktu narasumber masih segar.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yakni Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, sebab dengan analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas dengan keadaan objek dan hasil studi.

Cara analisis data yang dikemukakan adalah mengartikan hasil obserasi, wawancara, yang diperoleh dalam penelitian, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan dari penelitian. Oleh sebab itu untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode *analisis deskriptif kualitatif*.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pembinaan, pemusatan, perhatian, pentransformasian data kasar di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang focus, penting dalam penelitian, dengan demikian dari data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya. Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian dilaksanakan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak di perlukan, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bila ditarik yang disesuaikan dengan data-data relevan atau data yang cocok dengan tujuan pengambilan data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab

permasalahan dalam penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan dari menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, yang disajikan antara lain berupa bentuk teks naratif, matrik, jaringan, dan bagan. Tujuannya yakni untuk memudahkan bagi membaca dalam menarik kesimpulan.

c. Verifikasi data dan menarik kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Jadi walaupun data disajikan dari bahasa yang dapat dipahami, hal ini tidak berarti analisis data tersebut telah berakhir melainkan masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi.

d. Kesimpulan dituangkan pada bentuk pernyataan singkat sebagai temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dipahami maknanya.

Model penelitian ini adalah menggunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode *analisis deskriptif kualitatif*. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam sehingga menghasilkan pemaparan kajian yang diketahui dari hasil penelitian tersebut.

3.9 Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini merupakan hal-hal yang terkait dengan Proses alur pikir peneliti yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mencari fokus Adalah suatu penentuan penelitian konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan data dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan sehingga penelitian tersebut mencari fokus mengolah data penguatan hasil produksi analisis buku mengkategorikan data matriks menentukan kategori menghubungkan data benar benar mendapat hasil yang di inginkan. Mengolah data dan mengkategorikan data. Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data Pengumpulan data penyajian data reduksi data kesimpulan-kesimpulan Penarikan/verifikasi pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahapan tersebut, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari pencatatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.
- b. Menghubungkan Data dan Menentukan Kategori Menghubungkan data tersebut dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CO (Catatan Observasi), CW (Catatan Wawancara), dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan observasi, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat

menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah di beri kode dianalisis dari bentuk refleksi dan di sajikan dalam bentuk teks.

- c. Penguatan Buku dan Hasil Produksi Analisis Langkah terakhir dari *data kualitatif* model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi atau hasil produksi Analisis. Ber dasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, maka peneliti membuat kesimpulan yang didukung dari bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.
- d. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

3.10 Sistematika Penulisan

Langkah-langkah sistematika penulisan laporan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Bagian Awal Pendahuluan Latar Belakang Penelitian.

Pengertian singkat dari penelitian peran manajerial kepala sekolah merupakan salah suatu faktor terpenting dan strategis dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemajuan di sekolah yang di kelolanya. Oleh karena itu dengan adanya kemampuan Manajerial kepala sekolah diharapkan dapat menjadikan sekolah yang kelolanya tersebut menjadi sekolah yang unggul dan lebih efektif Mulai penelitian. Mengetahui bagaimana peran Manajerial Kepala SMK Darussalam Blokagung. Perumusan masalah. Pendekatannya bagaimana peran dan apasaja upaya

yang dilakukan kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung. Penentuan tujuan penelitian mendeskripsikan peran manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam.

- b. Bagian Inti Kajian Teori Penelitian Kajian teori peran manajerial kepala sekolah. Menurut (Fayol dalam Hasibuan, 2007: 3), lima fungsi Manajerial Kepala Sekolah, yaitu: (1) *Planning* (perencanaan), (2) *organizing* (pengorganisasian), (3) *commanding* (perintah), (4) *coordinating* (pengkoordinasian), (5) *controlling* (pengawasan). Program keahlian siswa SMK. Program keahlian SMK yakni program yang ditujukan untuk Kepala SMK yang memiliki kompetensi keahlian sesuai bidang prioritas revitalisasi Tahun 2020 – 2024. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan 4 bidang prioritas revitalisasi yakni manufaktur dan konstruksi, ekonomi kreatif, hospitality, dan pelayanan social.
- c. Bagian Akhir Metode Penelitian Pengumpulan data dan bahan referensi. Berdasarkan dari beberapa Teknik system penulisan penelitian ini, penulisan dalam laporan proposal skripsi ini menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*), metode angket, dan dokumentasi mendalam dalam pengumpulan data. Pengelolaan data dan referensi sistem penulisan laporan proposal dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga data yang diperoleh sampai pada titik jenuh, dengan langkah-langkah yang dilakukan meliputi beberapa bagian dan Teknik

dalam pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan/verifikasi.

Analisis data dan pengumpulan data adalah dengan metode analisis data, sebab dengan analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas dengan keadaan objek dan hasil studi. Model penelitian ini adalah menggunakan *metode deskriptif kualitatif*.

Hasil analisis dan alternatif usulan metode *deskriptif kualitatif*. Alternatif usulan metode penelitian ini ialah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka perlu diadakan sumberdaya yang berkualitas, maka strategi yang dianggap efektif adalah dengan melakukan Industrialisasi, pada derajat tertentu. Akan menjadikan pergeseran proses produksi dari labouring menjadi manufacturing dalam artian tenaga kerja manusia tergantikan oleh hard technology. Ini berarti industrialisasi membutuhkan tenaga kerja yang terampil yang tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi tersebut, melainkan juga pembuatan dan memeliharanya.

Oleh karena itu SMK Darussalam Blokagung sebagai tempat pendidikan diuntut agar bisa menjadikan sumberdaya manusia yang berkualitas, dan tidak hanya mengandalkan teknologi dalam pengelolaannya maka diperlukan suatu program keahlian tersebut agar lebih terampil dalam penyesuaian tersebut.

Analisis hasil dan kesimpulan dalam penelitian. Hasil penelitian untuk penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan ilmu dan wawasan tentang

bagaimana peran menejerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung, dan juga bagaimana agar SMK Darussalam Blokagung tersebut mamapu menjadikan lulusan-lulusan yang berkompeten dan terampil dalam artian SDM tersebut dapat di implementasikan nantinya di dunia industry.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Darussalam Blokagung

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darussalam terletak di pinggir jalan pedesaan di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Anak didik/siswa yang berasal dari kecamatan lain atau luar Jawa, untuk menjangkau SMK Darussalam diharuskan untuk mukim/bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung/Pesantren lainnya.

Letak strategis ini akan lebih komplis bila melihat keberadaan SMK Darussalam Blokagung yang berada di kawasan Banyuwangi selatan tepatnya arah barat laut dari pusat kota Banyuwangi.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Darussalam ialah sekolah yang berdiri pada tanggal 16 Juli 1986, ini adalah salah satu unit pendidikan yang ada di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang saat ini dipimpin oleh Bapak Agus Priyadi, M.T dan sejak berdiri sampai sekarang sudah mempunyai jurusan di antaranya:

a. Program keahlian Akuntansi Manajemen.

Program keahlian akuntansi Manajemen ini memproyeksikan siswa untuk:

- 1) Bisa menyelesaikan masalah akuntansi perusahaan, dagang, manufaktur, koperasi, dan perbankan dengan baik secara manual dan komputerisasi.

- 2) Bisa mengoperasikan alat elektronik yang berhubungan dengan Akuntansi Manajemen.
- 3) Bisa mengoperasikan Microsoft office dan myob serta software lain yang berhubungan dengan akuntansi.

b. Program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)

Program keahlian BDP ini memproyeksikan siswa untuk:

- 1) Bisa melaksanakan layanan prima dalam bidang penjualan.
- 2) Bisa mengoperasikan mesin-mesin bisnis.
- 3) Bisa mengoperasikan Microsoft office dan software lain yang berkaitan dengan penjualan.

c. Program keahlian Otomotif (TKR)

Program keahlian teknik kendaraan ringan ini memproyeksikan siswa untuk:

- 1) Bisa dan memelihara dan memperbaiki mesin diesel serta sepeda motor dengan berbagai jenis dan merek.
- 2) Bisa melaksanakan mengoperasikan mesin las.
- 3) Bisa mengoperasikan kendaraan roda empat
- 4) Bisa mengoperasikan Microsoft office dan software.

d. Program keahlian tata busana(TB)

Program keahlian tata busana ini memproyeksikan siswa untuk:

- 1) Bisa membuat pola serta mengaplikasikan dalam bentuk jadi sesuai dengan perkembangan dunia model.
- 2) Mampu mengoperasikan Microsoft office, corel dan software.

e. Program keahlian Teknik komputer dan jaringan (TKJ).

Program keahlian Teknik komputer dan jaringan ini memproyeksikan siswa untuk:

- 1) Bisa memperbaiki dan memelihara alat electroni komputer dan lainnya.
- 2) Bisa melaksanakan mengoperasikan computer.
- 3) Bisa mengoperasikan alat elektronik yang berhubungan dengan Bidang.

f. Program Keahlian Keperawatan

Program keahlian Keperawatan ini memproyeksikan siswa untuk:

- 1) Siswa mampu manangani pasien yang sakit.
- 2) Bisa mengoperasikan alat elektronik yang berhubungan dengan Bidang Keahlian Keperawatan.

2. Visi-Misi SMK Darussalam Blokagung

a. Visi SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi

Terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan sebagai tenaga kerja yang profesional dalam menghadapi era global berbasis kepesantrenan dan menjadi SMK rujukan.

b. Misi SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.

- 1)Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat meningkatkan profesionalisme siswa sehingga mampu bersaing dan berperan dilingkungan DU/DI (dunia usaha dan dunia industri)
- 2)Meningkatkan kualitas guru dan tenaga administrasi sehingga mendukung proses pembelajaran di sekolah.

3) Memberikan bekal pada siswa untuk mampu mandiri sehingga mengubah status beban menjadi asset bangsa

4) Meningkatkan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa/masyarakat, DU/DI, pemerintah/pemda yang mendukung proses pembelajaran di sekolah.

5) Melaksanakan pembelajaran berbasis keagamaan

3. Letak geografis kondisi dan Keadaan Lingkungan SMK Darussalam Blokagung

a. Kondisi Geografis

Sekolah menengah kejuruan SMK Darussalam Blokagung terletak di pinggir jalan pedesaan di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Anak didik/siswa yang berasal dari kecamatan lain atau luar Jawa, untuk menjangkau SMK Darussalam Blokagung diharuskan untuk mukim/bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung/Pesantren lainnya. Letak strategis ini akan lebih komplit bila menengok keberadaan SMK Darussalam blokagung yang berada di kawasan Banyuwangi selatan tepatnya arah barat laut dari pusat kota Banyuwangi.

b. Kondisi Ekonomi

Struktur Ekonomi masyarakat sekitar SMK Darussalam Blokagung khususnya, hampir 25% menekuni bidang pertanian, mulai dari petani pemilik lahan digarap sendiri, petani menyewa tanah, buruh tani terikat maupun lepas. Sedangkan sektor Ekonomi perdagangan secara akumulasi

berada dalam level 35% dan sisanya 40% menekuni bidang pertukangan dan profesi lain. SMK Darussalam Blokagung mempunyai image sebagai lembaga pendidikan dengan biaya rendah. Dengan kurikulum yang berbasis lokal ditambah dengan keberadaannya dalam naungan Pondok Pesantren Darussalam tentunya menjadi alternatif bagi komunitas masyarakat ekonomi menengah bawah (komunitas mayoritas) tersebut.

c. Kondisi Keagamaan

Karena berada di lingkungan Pesantren kondisi keagamaan saat ini menempati presentasi 100% beragama islam yang terbagi dalam ormas keagamaan NU 98% dan ormas lainnya 2% karena latar belakang sosial yang hampir sama dalam setruktur masyarakat membentuk komunitas dan interaksi antara kedua ormas itu berjalan seimbang. Apabila ada gesekan antara keduanya lebih bersifat parsial bukan komunal. Kondisi ini menjadi modal sosial bagi pengembangan SMK Darussalam Blokagung kedepan karena keberadaan sekolah tersebut sebagai alternatif pilihan utama bagi masyarakat beragama mayoritas untuk meneruskan pendidikan lebih tinggi.

d. Keadaan Sekolah

Kepemilikan tanah	: Milik/Sertifikasi/belumsertifikasi/bukan milik*)
Status Tanah	: SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah*)
Luas lahan/Tanah	: 1.000 m ²
Luas Tanah terbangun	: 200 m ²
Luas Kebun	: 50 m ²

Luas Halaman : 100 m²

e. Profil lembaga

Letak dan Tempat SMK Darussalam Blokagung

Nama : SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG
NPSN : 20525598
Alamat : JL. PON-PES DARUSSALAM BLOKAGUNG
Kode Pos : 68491
Desa/Kelurahan : Karangdoro
Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Tegalsari
Kab.-Kota/Negara (LN) : Kab. Banyuwangi
Propinsi/Luar Negeri (LN) : Prov. Jawa Timur
Status Sekolah : SWASTA
Waktu Penyelenggaraa : Pagi/6 hari
Jenjang Pendidikan : SMK
Fax: Email : smkdblokagung@yahoo.co.id
Website : <http://smkblokagung.sch.id>
Operator : 1
Telphon / Fax : 0333848424
Telphon / HandPhon : 08233486358

g. Identitas SMK Darussalam Blokagung

Tabel 4.1 identitas SMK Darussalam Blokagung

Identitas SMK					
1.	Nama	SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG			
	NSS – NPSN	342052522015	20525598		
	Status-Tahun Berdiri	Swasta	1986		
	NoTgl.SK.Pendirian	302/34.B.86	1986		
	Akreditasi	200/BAP-S/M/SK/X/2016	2016		
2.	Kom pt Keahlian - Status Akreditasi - Tahun Akreditasi	1.	Akuntansi Manajemen	A	2016
		2.	Teknik Kendaraan Ringan	A	2016
		3.	Tata Busana	A	2016
		4.	Teknik Komputer dan Jaringan	A	2016
		5.	Keperawatan	A	2017
		6.	Bisnis Daring dan Pemasaran	A	2020
3.	Unit Produksi dan Pelayanan Jasa				
	Unit Usaha yang telah dilakukan	1. Kursus Mengemudi			
		2. Membatik (Tulis dan Cap)			
		3. Cek Kesehatan dan Bekam			
	Usulan Bantuan	1. Ruang Kelas Baru			
		2. Ruang Praktik			
3. Peralatan					
4.	Alamat Kampus	JL. Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi			
	E-mail	smkdblokagung@yahoo.co.id			
	Telp/Fax - Website	(0333) 5823247	www.smkblokagung.sch.id		
5.	Kepala Sekolah	AGUS PRIYADI, M.T	HP	081213734208	
6.	Lembaga Pendiri	YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM			
	Alamat	Jl. Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi			
	Ketua Yayasan	KH. AHMAD HISYAM SYAFA'AT, S.Sos.I, MH			
7.	Nama Pesantren	PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG			
	NSP Pesantren	512035100012	24 Juni 2015		
	Pendiri-Pengasuh	KH. MUKHTAR	KH. AHMAD HISYAM		

		SYAFA'AT	SYAFA'AT
	Alamat Pesantren	JL. Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi	
	LPS - BNSP	LSP-P2 Pusat Pendidikan Maarif Jtm (LSP P2MJ)	
	Status Tanah	Milik Yayasan	
	Luas Lahan	47.000 M ² (4,7 Hektar)	

Sumber Data: SMK Darussalam Blokagung 2022



Gambar 4.1 Struktural Guru dan pegawai di SMK Darussalam Blokagung
Sumber data: SMK Darussalam Blokagung 2022

g. Ketersediaan Jurusan

Fasilitas sekolah di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi

- 1) Lab. Keperawatan
- 2) Lab. Tata Busana
- 3) Lab. Otomotif
- 4) Lab. Komputer & Jaringan
- 5) Lab. KKPI
- 6) Rumah Batik
- 7) Klinik Kesehatan

- 8) Student information center
- 9) BKK (Bursa Kerja Khusus)
- 10) SMK Mini
- 11) Kantin
- 12) Musholla
- 13) Masjid
- 14) Asrama

H. Jumlah Data Wali Kelas SMK Darussalam Blokagung

Tabel 4.2 Jumlah Data Wali Kelas SMK Darussalam

NO	NAMA GURU	KELAS	KET.
1	Moh. Izzatul Ulum, M.Pd	X AK 1	1
2	Siti Mujayanah, S.E	X AK 2	2
3	Zuhrotul Anwariyah, S.Pd	X AK 3	3
4	Hanifatul Badriyah, S.Pd	X TB	4
5	Akhmad Fajar Hadiyanto, S.Pd	X TKR 1	5
6	Nastangin, S.Pd	X TKR 2	6
7	Abdul Haris Humaidi, S.Pd	X TKR 3	7
8	Ulfatun Nikmah, S.Pd	X TKJ 1	8
9	Nurin Naufalia, S.Pd	X TKJ 2	9
10	Moh. Hasim Sulaiman, S.T	X TKJ 3	10
11	Muh Mahmudi, S.Kom	X TKJ 4	11
12	Abdullah Azwar Anas, S.Kep	X KS	12
13	Dewi Masrurroh, S.Pd	X BDP 1	13
14	Rofiq Tofani, S.E	X BDP 2	14
16	Lutfiana Dewi, S.E	XI AK 1	15
17	Indahwati, S.Pd	XI AK 2	16
18	Fitriah, S.Pd	XI TB 1	17
19	Ikhsan,S.Pd, S.Pd,I	XI TB 2	18

20	Joko Purwanto, M.T	XI TKR 1	19
21	Hariyono, S.H.I	XI TKR 2	20
22	Norma Hadiyanto, M.Pd	XI TKJ 1	21
23	Ngabdul Malik, S.Pd	XI TKJ 2	22
24	Mutamam,S.Pd	XI TKJ 3	23
25	Fera Kusuma Wardani, S.Pd	XI KS	24
27	Nurul Khofifah, S.E	XII AK 1	25
28	Arif Rahman Hakim, S.E,Sy	XII AK 2	26
29	Anik Winarni, S.Pd	XII TB	27
30	Elia Duwiratna, S.Pd	XII KS	28
31	Danang Arifuddin, S.T	XII TKJ 1	29
32	Imam Muslih, M.E	XII TKJ 2	30
33	Tri Apri Setyawan, S.Kom	XII TKJ 3	31
34	Fuad Hasyim	XII TKR 1	32
35	Ahmad Syafi'udin, S.T	XII TKR 2	33

Sumber Data: SMK Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022

I. Jumlah Data Siswa SMK Darussalam Blokagung

Jumlah siswa kelas X (Sepuluh) semua jurusan.

Putra 157
Putri 138 } Total 295

Jumlah siswa kelas XI (Sebelas) semua jurusan

Putra 158
Putri 140 } Total 298

Jumlah siswa kelas XII (Dua belas) semua jurusan

Putra 138
Putri 106 } Total 244

Rekap total jumlah siswa kelas X, XI & XII : 837

Sumber data: SMK Darussalam Blokagung 2022

4.2 Verifikasi Data Lapangan

1. Deskripsi Peran Manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam melalui penelitian ialah sebagai berikut :

Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai manajer yakni diharapkan mampu mampu mengaplikasikan perannya dalam unsur-unsur manajemen dalam lembaga Pendidikan, seperti *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actualing* (pelaksanaan), *cotrolling* (pengawasan) dan *evaluating* (evaluasi). Jika hal ini terwujud maka semua kegiatan sekolah akan berjalan sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut.

Sebagai kepala sekolah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan. Penelitian ini merupakan penelitian yang sangat penting, sebab maju mundur suatu pelaksanaan pendidikan tidak lepas dari suatu peran manajerial kepala sekolah, dalam menciptakan sekolah efektif agar menjadikan siswa dengan lulusan yang unggul. Hal ini dilihat dari semakin berkembangnya sekolah tersebut saat dipimpin oleh kepala sekolah yang sekarang baik dari segi fasilitas maupun tenaga pendidik yang kompeten.

kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur supaya semua potensi sekolah dapat berfungsi dan berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Manager ialah suatu yang di ibaratkan seseorang yang sedang mengendalikan sesuatu seperti halnya memanah, menembak dan lainnya. apabila ia dapat mencapai apa yang di harapkan maka ia dapat dikatakan seorang manajer yang kompeten yakni mampu membawa bawahannya dan apa yang menjadi tanggung jawabnya menjadi lebih baik begitu pula sebaliknya.

1. Proses Penetapan Perencanaan Dalam Pengadaan Program keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung?

Proses penetapan diawali dengan rapat pimpinan SMK Darussalam yang terdiri dari Kepala sekolah dan Wakil Kepala sekolah bersama Pimpinan Yayasan yang terdiri dari Dewan Pengasuh serta Kabid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Dari sinilah kemudian di kembangkan pembicaraan tentang manajerial kepala sekolah dalam Pengadaan Program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung. Dalam pembicaraan rapat ini diharapkan muncul gagasan sesuatu yang bersifat fleksibel dan dinamis, sehingga dapat berlaku dalam waktu yang panjang dengan fleksibilitasnya dan dengan

pengadaan tersebut tetap dapat dilakukan melalui orientasi yang dinamis.

Dalam proses pendidikan yakni berupa pembinaan, SMK Darussalam merupakan lembaga pendidikan yang merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan diharapkan dapat menjadi lulusan yang mempunyai suatu kelebihan tersendiri di era gloslisasi ini, maka dari beberapa usulan yang muncul akhirnya pada rapat tersebut di putuskan dan di tetap proses dan penetapan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.

2. Upaya yang dilakukan dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung yakni sebagai berikut:
 - a. Upaya-upaya yang telah dilakukan SMK Darussalam Blokagung dalam mencapai Perencanaan pengadaan program keahlian siswa sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

- 1) Penyusunan rencana strategi sekolah dalam bentuk kerja jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.
- 2) Menyelenggarakan program pengayaan dan bimbingan belajar
- 3) Melakukan pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa inggris bagi dewan guru melalui program English for teacher

- 4) Melaksanakan pembinaan penguasaan pemanfaatan teknologi computer bagi guru (pembinaan penggunaan computer sebagai alat bantu/media pembelajaran).
 - 5) Melaksanakan pembinaan kompetensi guru.
 - 6) Melaksanakan dan melanjutkan proses pengadaan saran prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan (renovasi laboratorium dan pengadaan alat dan bahan praktek, pengadaan LCD untuk pembelajaran, pengadaan jaringan internet, penyiapan pengadaan pusat sumber belajar berbasis ICT dll)
3. Sejauh mana keterlibatan guru dan karyawan dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung?

Dalam menyusun program yang pimpinan oleh kepala sekolah akan di tetapkan apa saja yang menjadi kesepakatan dalam rapat guru dan komite sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 february 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Semua guru dan karyawan diberikan keleluasaan dalam memberikan kontribusi berupa masukan, saran, ide, dan perbaikan, dengan cara melakukan evaluasi di daerah yang mana disitu yang mayoritas masyarakat/sekelompok orang menggunakan pola yang berbeda dengan yang lain, seperti saat ini semua kegiatan dimasyarakat dapat di lakukan hanya adengan menggunakan Hp android ketika ingin memesan sesuari

dapat dengan mudah di dapatkan, maka timbul pemikiran baik dari sekolah SMKD akan di adakan pembelajaran yang disitu mempelajari tentang bisnis online dan sekarang sudah di terapkan di SMKD yakni program bisnis daring dan pemasaran (BDP).

4. Apakah ada Manfaat keterlibatan pengelola dalam pengadanan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung?

a. Keterlibatan segenap pengelola baik guru maupun karyawan, maka akan berakibat sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan Moh. Izzatul Ulum, M.Pd (Dewan Guru SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 25 februari 2022 jam 08:30 s/d selesai, mengatakan:

- 1) Pengelola merasa di hargai yang berdampak pada peningkatan kinerja dan munculnya kreatifitas.
- 2) Pengelola merasa bertanggung jawab atas kelancaran dan kemajuan sekolah.
- 3) Pengelola berusaha merealisasikan terhadap kemampuan dan ruang lingkup kerjanya.
- 4) Timbul rasa memiliki yang berdampak pada loyalitas dan dedikasi.
- 5) Keterlibatan seluruh komoditas Madrasah ini, akan membawa warga sekolah dihargai dalam pengambilan keputusan sekolah, sehingga menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat

5. Dalam sebuah perencanaan sekolah memiliki otonomi dalam berbagai kebijakan yakni sebagai berikut:

a. Hubungan Yayasan Dan Kepala Sekolah.

Kemandirian dalam pendanaan berdampak pada sekolah yang harus berupaya membidik customer dengan jelas. Menceritakan sekolah dengan penampilan yang khas dan dapat menjawab kebutuhan para pengguna. Hal ini perlu untuk memberi kepuasan orang tua yang menitipkan anaknya dan menimbulkan kepercayaan, pada akhirnya orang tua akan secara tidak langsung membantu dalam mempromosikan sekolah kepada orang tua lainnya.

kemandirian sekolah tidak berarti lepas kendali dari control yayasan, sekolah harus tetap berkoordinasi dan konsultasi dengan yayasan. Yayasan memberi masukan dan arahan, sehingga perencanaan di analisa secara menyeluruh.

b. Pengangkatan Kepala Sekolah.

Hal ini menjadi hak prerogatif yayasan. Akan tetapi dengan tetap mempertimbangkan aspek profesionalisme dan kompetensi. Yayasan kemudian menetapkan kepala sekolah. Ruang lingkup kerja kepala sekolah di serahkan kepada Kepala sekolah untuk mengaturnya. Yayasan hanya memberikan arahan agar sekolah tetap bisa bertahan dan memiliki daya saing. Tataran teknis diserahkan kepada kepala sekolah.

c. Pengangkatan Guru dan Karyawan.

Guru dan karyawan diangkat dengan proses seleksi, baik secara akademik, psikomotorik (karyawan) atau pedagogik (guru), dan moral serta wawasan keislaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Mereka bukan saja harus bekerja profesional, tapi juga harus mampu memberikan keteladanan kepada siswa. Calon di seleksi secara akademik, kemampuan bahasa inggris, praktik mengajar, komputer, psikotes dan wawancara. Yang lulus harus menjalani diklat pegawai baru sekaligus masa percobaan selama setahun, yaitu 3 bulan sebagai masa percobaan pertama dan 9 bulan berikutnya sebagai calon pegawai tetap. Evaluasi dan supervisi dilakukan secara terprogram oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang ditunjuk. Setelah satu tahun sejak guru/karyawan tersebut dinyatakan lulus, barulah ditetapkan sebagai pegawai tetap yayasan atas usulan kepala sekolah.

d. Perencanaan Program Sekolah.

Sebagai pemegang amanah, kepala sekolah tidak mengambil keputusan sendiri. Segala bentuk perencanaan dimatangkan di tingkat pimpinan sekolah. Setelah disepakati di tingkat pimpinan, baru dibicarakan dalam konteks luas dengan melibatkan guru atau karyawan. Sehingga semua dilibatkan dalam proses perencanaan. Memang hal ini akan alot dan memakan waktu lama, namun semua dapat beradaptasi dalam berbagai keputusan sekolah.

e. Penyusunan RAPBS.

RAPBS Mengacu pada evaluasi laporan akhir tahun lalu, dan prediksi pengeluaran tahun yang akan datang. Pimpinan yayasan menganalisa dana yang terserap dan berbagai pengeluaran sesuai bidangnya yang belum teranggarkan. Diharapkan perencanaan tahun yang akan datang dapat lebih matang berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya. Perencanaan anggaran ini disesuaikan dengan kebutuhan pimpinan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 26 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Dalam forum pimpinan dengan yayasan hal ini dibahas dengan matang, dan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah berhak memberikan masukan demi kesempurnaan sebuah program.

f. Pelaksanaan Program.

Program yang sudah direncanakan dalam rencana operasional sekolah dan dianggarkan dalam RAPBS kemudian di distribusikan kepada para penanggung jawab kegiatan, yaitu wakil kepala sekolah dan kepala tata usaha. Namun apabila ada kegiatan yang berbarengan, maka disepakati guru lain terlibat dalam kepanitiaan. Hal ini menjadi proses kaderisasi agar ke depan bila terjadi rotasi kepemimpinan sudah terbaca siapa kader yang bisa memimpin. Kepala sekolah lebih bersifat memberikan arahan dan memonitor kegiatan. Sehingga pelaksana lebih leluasa untuk berinovasi dalam melaksanakan program.

g. Supervisi dan Evaluasi.

Setiap sekali dalam semester guru akan disupervisi baik oleh guru senior yang ditunjuk, biasanya wakil kepala sekolah, maupun langsung oleh kepala sekolah. Namun tetap mengkomunikasikan kepada guru yang bersangkutan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bagian dari pembinaan. Masalah yang dominan, kemudian dianalisa dan dijadikan bahan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 26 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Merupakan kegiatan yang menjadi agenda rutin sekolah, baik kepada guru maupun karyawan. Dilakukan jadwal dan tindak lanjut yang jelas'. Hasilnya ditindak lanjuti oleh kepala sekolah secara formal, yaitu guru atau karyawan akan diminta menghadap kepala sekolah maupun informal dengan kepala sekolah langsung berbincang mengenai kesulitan yang dihadapi di lapangan. Selanjutnya kepala sekolah memberikan arahan bagaimana sebaiknya. Setelah setiap personal mengetahui tugas dan fungsinya sebagai guru atau karyawan, kepala sekolah akan mensupervisi dengan mengingatkan kembali berbagai hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi guru atau karyawan tersebut.

h. Hubungan Sekolah dengan pihak luar.

Seorang kepala sekolah merupakan mata rantai penting di antara hubungan sekolah dengan masyarakat yang lebih luas. Dampak yang dihasilkan oleh hubungan yang akrab antara sekolah dengan masyarakat, adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan partisipasi aktif dan warga sekolah dalam kegiatan Pendidikan
 - 2) Meningkatkan komunikasi antara satu sekolah dengan satu masyarakat
 - 3) Sekolah pendidikan dapat memperbaiki program-program sekolah yang hasilnya betul-betul diperlukan masyarakat
 - 4) Kemungkinan meningkatnya dukungan dari masyarakat yang berupa dana, informasi, dan dukungan politik.
6. Dalam pengadaan program keahlian siswa akan efektif apabila ada pendukung kesuksesan implementasi, adapun yang dirasakan dalam hal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dukungan Pemerintah

- 1) Pelaksanaan konsultasi dan koordinasi dengan dinas pendidikan mudah.
- 2) Pembinaan oleh Kementerian Agama Kab. Banyuwangi.

b. Kepemimpinan yang efektif

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 26 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

- 1) Hubungan Kepala sekolah yang harmonis dengan Guru dan Karyawan.

- 2) Gaya kepemimpinan yang dilandasi nilai-nilai keagamaan sebagai warga pesantren melahirkan karisma tersendiri bagi kepala sekolah.
- 3) Kepala sekolah sebagai sumber keteladanan yang positif.
- 4) Kemampuan melakukan komunikasi atas dasar kekeluargaan sebagai pengikat dan motivasi guru dalam bekerja.
- 5) Fleksibilitas dalam ketaatan pada pencapaian program kerja menjadi daya dorong bagi guru dan karyawan dalam melakukan kegiatan/pelaksanaan program.

c. Dukungan financial dari Pemerintah dan Masyarakat

- 1) Bantuan operasional sekolah (BOS)
- 2) Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Guru
- 3) Bantuan Orang tua Siswa

d. Ketersediaan SDM

- 1) Tenaga pengajar dan berkualifikasi S.1 dan S.2 .
- 2) Tersedianya Tenaga Pengajar yang berkualifikasi baik (80% Guru tersertifikasi)

e. Budaya Madrasah

- 1) Budaya dasar yang berkembang di lingkungan sekolah adalah budaya pesantren .
- 2) Budaya sekolah bernuansa Islami
- 3) Rasa Hormat dan saling Menghargai sangat kental
- 4) Proses dialogis guru dengan siswa terjalin dengan sangat baik

8. Kendala yang di hadapi dalam implikasi pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung, adalah sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan manajemen Yayasan Dengan kekeluargaan sistem.
- 2) Pengelolaan sekolah berbasis Kepesantrenan dengan sistem kurikulum terpadu, sedikit banyaknya berdampak pada :
 - a) tersitanya waktu penyelenggaraan proses KBM,
 - b) kondisi fisik dan psikis peserta didik,
 - c) kebutuhan tenaga kerja,
 - d) kebutuhan anggaran pendidikan meningkat yang mengakibatkan biaya
- 3) Pengelolaan keuangan dan pendanaan tersentralisasi pada Yayasan
- 4) Penetapan dan pengangkatan kepala sekolah merupakan wilayah otoritas mutlak Yayasan.
- 5) Rekrutmen dan pengangkatan guru dan karyawan otoritas Yayasan.

9. Bagaimana penyelesaian kendala yang di hadapi tersebut?

Adapun solusi atas kendala yakni sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 26 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

- 1) Penyelenggaraan manajemen Yayasan dengan system kekeluargaan tetap dipertahankan dengan mengedepankan pertimbangan profesionalisme dan kompetensi.
- 2) Pembagian waktu yang proporsional dalam menentukan waktu kegiatan Madrasah dan kegiatan pesantrenan.

- 3) Penyelenggaraan kegiatan pendidikan diupayakan secara bervariasi dan menyenangkan.
 - 4) Pengelolaan sumberdaya secara optimal diupayakan efektif dan efisien
 - 5) Perencanaan dan pengajuan anggaran dilakukan secara terinci sesuai platform yang telah ditentukan
 - 6) Pengajuan sistem penetapan dan pengangkatan kepala sekolah dengan mempertimbangkan standar kualifikasi dan kompetensi kelayakan sekolah
 - 7) Pengajuan kebutuhan guru dan karyawan dengan mempertimbangkan kesesuaian bidang studi/kerja serta standar kualifikasi dan kompetensinya.
10. Apakah anda merasakan implikasi dari pola pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung ?

Implikasi penerapan pola pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam di SMK Darussalam Blokagung, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

- a) Pola pengelolaan sekolah yang berorientasi pada mutu dan didasari dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas akan berdampak pada sistem pembinaan, pola asuh, dan sistem pendidikan yang terstruktur dan terencana dengan baik.
- b) Keterlibatan guru dan karyawan sebagai komunitas sekolah dalam berbagai kebijakan sekolah, akan menumbuhkan rasan tanggung jawab dan dedikasi yang baik pada pekerjaannya. Sehingga pelayanan optimal

dapat dilakukan kepada pengguna jasa pendidikan baik siswa maupun orang tua.

- c) Pelayanan optimal akan berdampak pada suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan output pendidikan yang andal'

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Peran Manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa

SMK Darussalam Blokagung :

Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik.

Kepala sekolah sebagai Manager (pengelola) hendaknya mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas manajer adalah merencanakan, mengorganisasikan, mengatur, mengkoordinasikan dan mengendalikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Begitu halnya dalam dunia pendidikan, peran kepala sekolah sangat menentukan dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM). Peranannya bukan hanya menguasai teori teori manajerial, lebih dari itu seorang kepala sekolah harus bisa mengimplementasikan kemampuannya dalam aplikasi teori secara nyata. Untuk itu seorang kepala sekolah sudah sepatutnya memiliki ilmu pendidikan secara menyeluruh. Tujuan diklat yaitu untuk meningkatkan kompetensi guru baik kompetensi pedagogic, social, kepribadian, dan professional, memberi pemahaman materi pelajaran yang benar, serta mengajarkan metode pengajaran yang sesuai.

5.2 Bagaimana penerapan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung adalah sebagai berikut:.

1. Proses Penetapan Pengadaan Program keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung

Proses penetapan diawali dengan rapat pimpinan SMK Darussalam yang terdiri dari Kepala sekolah dan seluruh Wakil Kepala sekolah bersama Pimpinan Yayasan yang terdiri dari Dewan Pengasuh serta Kabid. Pendidikan dan Pengajaran dan Komite sekolah. Disinilah SMK Darussalam mengambil kesimpulan penetapan pengadaan program keahlian siswa agar dapat bersaing dengan keadaan zaman di era globalisasi.

Dalam proses pendidikan yakni berupa pembinaan, SMK merupakan lembaga pendidikan yang merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan diharapkan dapat menjadi lulusan yang mempunyai suatu kelebihan tersendiri di era globalisasi ini, maka dari beberapa usulan yang muncul akhirnya pada rapat tersebut di putuskan dan di tetap proses dan penetapan program keahlian siswa di SMK Darussalam.

2. Upaya yang dilakukan dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.

a. Pelaksanaan Perencanaan pengadaan program keahlian siswa sebagai berikut:

- 1) Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri melaksanakan proses seleksi dan menetapkan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan sebagai penyelenggara Pelaksanaan Perencanaan pengadaan

program keahlian siswa SMK sesuai peraturan perundangan yang berlaku dengan mempertimbangan masukan dari Forum Pengarah Vokasi.

- 2) Kepala Sekolah melakukan pendaftaran untuk mengikuti Pelaksanaan Perencanaan pengadaan program keahlian siswa.
 - 3) Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri menetapkan program baru apa yang akan di rencanakan oleh Kepala Sekolah.
 - 4) Lembaga Pendidikan dan Pelatihan melaksanakan Pelaksanaan Perencanaan pengadaan program keahlian siswa di bawah pengawasan atau supervisi dari Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri beserta lembaga lain yang ditunjuk.
 - 5) Lembaga Pendidikan dan Pelatihan melakukan penilaian dan sertifikasi kepada peserta yang telah menuntaskan program.
- b. Upaya-upaya yang telah di lakukan SMK Darussalam dalam mencapai Perencanaan pengadaan program keahlian siswa sebagai berikut:
- 1) Penyusunan rencana strategi sekolah dalam bentuk kerja jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.
 - 2) Melakukan pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris bagi dewan guru melalui program English for teacher.
 - 3) Melaksanakan pembinaan kompetensi guru.
 - 4) Melaksanakan dan melanjutkan proses pengadaan sarana prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan (renovasi laboratorium dan pengadaan alat dan bahan praktek, pengadaan LCD untuk pembelajaran,

pengadaan jaringan internet, penyiapan pengadaan pusat sumber belajar berbasis ICT dll)

Hasil wawancara dengan Bp, Agus Priyadi, MT (kepala SMKD)

3. Keterlibatan guru dan karyawan dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Bokagung.

Rapat perumusan yang dilaksanakan sebelumnya oleh pihak yayasan dengan pimpinan sekolah, menetapkan pula bahwa unit pendidikan (SMK Darussalam) diharapkan dalam rapat tersebut telah dapat menyusun program yang akan di tetapkan untuk menjadi bahan acuan dalam rapat guru dan komite sekolah.

kepala sekolah ini diberikan kewenangan dari yayasan ke sekolah, dan kemudian sekolah mendelegasikan kesetiap guru dan karyawan. Semua guru dan karyawan merasa terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dalam pengadaan dan penetapannya tersebut.

4. Manfaat keterlibatan pengelola dalam pengadan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.

a. Keterlibatan pengelola baik guru maupun karyawan, maka akan berakibat sebagai berikut :

- 1) Pengelola merasa bertanggung jawab atas kelancaran dan kemajuan sekolah.
- 2) Pengelola berusaha merealisasikan terhadap kemampuan dan ruang lingkup kerjanya.
- 3) Timbul rasa memiliki yang berdampak pada loyalitas dan dedikasi.

- 4) Keterlibatan seluruh komunitas sekolah ini, akan membawa warga sekolah dihargai dalam pengambilan keputusan sekolah, sehingga menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat.

Hasil wawancara dengan Moh. Izzatul Ulum, M.Pd (Dewan Guru)

2. Manfaat dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.
 - 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK dengan mengadopsi nilai-nilai positif IDUKA.
 - 2) Meningkatkan pengakuan dunia usaha dan dunia industri terhadap kualitas tamatan SMK.
 - 3) Meningkatkan pertumbuhan usaha mandiri yang dikembangkan oleh tamatan SMK.
5. Dampak kebijakan otonomi pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung :

Sebagai sekolah swasta yang dana operasional bergantung pada masukan dari siswa, maka sekolah lebih leluasa dalam merancang dan menetapkan berbagai kebijakan, walaupun secara teknis tidak mengikuti aturan pemerintah, namun secara prinsip masih tetap di jalur yang sama. Pelaksanaan Peran Manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam. Sebagai sekolah swasta yang dana operasional tidak tergantung pada subsidi pemerintah, maka sekolah lebih bersifat otonom dalam pengelolaannya.

Dalam pendekatan ini, tanggung jawab pengambilan keputusan tertentu mengenai anggaran, kepegawaian dan kurikulum ditempatkan di tingkat sekolah. Pergeseran tanggung jawab itu di harapkan dapat menciptakan lingkungan bekerja bagi guru dan karyawan lebih kondusif, lingkungan belajar yang lebih efektif bagi siswa. Dengan demikian Otonom SMK Darussalam ini nampak dalam:

a. Hubungan Yayasan Dan Kepala Sekolah.

Kemandirian dalam pendanaan berdampak pada sekolah yang harus berupaya membidik costumer dengan jelas. Menceritakan sekolah dengan penampilan yang khas dan dapat menjawab kebutuhan para pengguna kemandirian sekolah tidak berarti lepas kendali dari control yayasan, sekolah harus tetap berkoordinasi dan konsultasi dengan yayasan. Yayasan memberi masukan dan arahan, sehingga perencanaan di analisa secara menyeluruh.

Hal ini perlu untuk memberi kepuasan orang tua yang menitipkan anaknya dan menimbulkan kepercayaan, pada akhirnya orang tua akan secara tidak langsung membantu dalam mempromosikan sekolah kepada orang tua lainnya.

b. Pengangkatan Guru dan Karyawan.

Guru dan karyawan diangkat dengan proses seleksi, baik secara akademik, psikomotorik (karyawan) atau pedagogik (guru), dan moral serta wawasan keislaman.

Mereka bukan saja harus bekerja profesional, tapi juga harus mampu memberikan keteladanan kepada siswa. Calon diseleksi secara akademik, kemampuan bahasa Inggris, praktik mengajar, komputer, psikotes dan wawancara. Yang lulus harus menjalani diklat pegawai baru sekaligus masa percobaan selama setahun, Evaluasi dan supervisi dilakukan secara terprogram oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang ditunjuk. Setelah satu tahun sejak guru/karyawan tersebut dinyatakan lulus, barulah ditetapkan sebagai pegawai tetap yayasan atas usulan kepala Madrasah.

Hasil wawancara dengan Bp Agus Priyadi, MT (kepala SMKD)

c. Perencanaan Program Sekolah.

Sebagai pemegang amanah, kepala sekolah tidak mengambil keputusan sendiri. Segala bentuk perencanaan dimatangkan di tingkat pimpinan sekolah. Setelah disepakati di tingkat pimpinan, baru dibicarakan dalam konteks luas dengan melibatkan guru atau karyawan. Sehingga semua dilibatkan dalam proses perencanaan. Memang hal ini akan alot dan memakan waktu lama, namun semua dapat beradaptasi dalam berbagai keputusan sekolah.

d. Penyusunan RAPBS

RAPBS mengacu pada evaluasi laporan akhir tahun lalu, dan prediksi pengeluaran tahun yang akan datang. Pimpinan yayasan menganalisa dana yang terserap dan berbagai pengeluaran sesuai bidangnya yang belum teranggarkan. Diharapkan perencanaan tahun yang akan datang dapat lebih

matang berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya Perencanaan anggaran ini disesuaikan dengan kebutuhan pimpinan sekolah

e. Pelaksanaan Program.

Program yang sudah direncanakan dalam rencana operasional sekolah dan dianggarkan dalam RAPBS kemudian di distribusikan kepada para penanggung jawab kegiatan, yaitu wakil kepala sekolah dan kepala tata usaha namun apabila ada kegiatan yang berbarengan, maka disepakati guru lain terlibat dalam kepanitiaan. Hal ini menjadi proses kaderisasi agar ke depan bila terjadi rotasi kepemimpinan sudah terbaca siapa kader yang bisa memimpin Kepala sekolah lebih bersifat memberikan arahan dan memonitor kegiatan. Sehingga pelaksana lebih leluasa untuk berinovasi dalam melaksanakan program.

f. Supervisi dan Evaluasi.

Kegiatan informal terasa lebih dominan dilakukan karena lebih bersifat kekeluargaan dan dapat dilakukan lebih aktual dengan memanfaatkan kesempatan dimana guru memang selalu ada di lingkungan sekolah. Guru atau karyawan lebih terbuka dan tanpa tekanan untuk mengungkapkan ide, gagasan, bahkan permohonan maaf bila ada kekeliruan dalam bekerja.

Dan semuanya dapat dilakukan dengan kekeluargaan. Iklim seperti ini tidak berarti melemahkan sikap tegas kepala sekolah. Baik formal maupun informal, harus dibiasakan sebagai bentuk perhatian. Ini terjadi antar kepala sekolah kepada guru atau karyawan atau sebaliknya. Bahkan diantara

sesama guru atau karyawan terbangun semangat kebersamaan untuk saling mengingatkan.

g. Hubungan Sekolah dengan pihak luar.

Seorang kepala sekolah merupakan mata rantai penting di antara hubungan sekolah dengan masyarakat yang lebih luas. Dampak yang dihasilkan oleh hubungan yang akrab antara sekolah dengan masyarakat, adalah:

- 1) Meningkatkan partisipasi aktif dan warga sekolah dalam kegiatan Pendidikan
- 2) Meningkatkan komunikasi antara satu sekolah dengan satu masyarakat
- 3) Sekolah pendidikan dapat memperbaiki program-program sekolah yang hasilnya betul-betul diperlukan masyarakat
- 4) Kemungkinan meningkatnya dukungan dari masyarakat yang berupa dana, informasi, dan dukungan politik.

5.3 Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.

1. Faktor pendukung efektifitas implementasi pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung adalah sebagai berikut:

a. Dukungan Pemerintah

- 1) Pelaksanaan konsultasi dan koordinasi dengan dinas pendidikan sangat mudah
- 2) Pembinaan oleh Kementerian Agama Kab. Banyuwangi

- 3) Bantuan BOS
- 4) Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Guru

b. Kepemimpinan yang efektif

- 1) Hubungan Kepala sekolah yang harmonis dengan Guru dan Karyawan.
- 2) Gaya kepemimpinan yang dilandasi nilai-nilai keagamaan sebagai warga pesantren melahirkan karisma tersendiri bagi kepala sekolah.
- 3) Kepala sekolah sebagai sumber keteladanan yang positif.
- 4) Kemampuan melakukan komunikasi atas dasar kekeluargaan sebagai pengikat dan motivasi guru dalam bekerja.
- 5) Fleksibilitas dalam ketaatan pada pencapaian program kerja menjadi daya dorong bagi guru dan karyawan dalam melakukan kegiatan/pelaksanaan program.

Hasil wawancara dg Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum)

3. Dukungan financial dari Pemerintah dan Masyarakat

- 1) Bantuan Orang tua Siswa
- 2) Bantuan donatur

4. Ketersediaan SDM

- 1) Tenaga pengajar dan berkualifikasi S.1 dan S.2 .
- 2) Tersedianya Tenaga Pengajar yang berkualifikasi baik (80% Guru tersertifikasi).

5. Budaya Madrasah

- 1) Budaya dasar yang berkembang di lingkungan sekolah adalah budaya pesantren.

- 2) Budaya sekolah bernuansa Islami
 - 3) Rasa Hormat dan saling Menghargai sangat kental
 - 4) Proses dialogis guru dengan siswa terjalin dengan sangat baik.
8. Kendala dalam implikasi pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung adalah sebagai berikut:
- 1) Penyelenggaraan manajemen Yayasan Dengan kekeluargaan sistem.
 - 2) Pengelolaan sekolah berbasis Kepesantrenan dengan sistem kurikulum terpadu, sedikit banyaknya berdampak pada :
 - a) keputusan dan kesepakatan
 - b) kondisi fisik dan psikis peserta didik,
 - c) kebutuhan tenaga kerja,
 - d) kebutuhan anggaran pendidikan meningkat yang mengakibatkan biaya Pengelolaan keuangan dan pendanaan tersentralisasi pada Yayasan
 - 3) Penetapan dan pengangkatan kepala sekolah merupakan wilayah otoritas mutlak Yayasan
1. penyelesaian kendala dalam pengadaan program keahlian siswa SMK yang di hadapi.

Dalam melaksanakan peran tersebut yakni semua guru dan karyawan merasa terlibat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dalam pengadaan dan penetapannya tersebut, maka kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan memimpin yang baik karna merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kualitas dalam suatu

pendidikan, melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi pembelajaran yang baik

a. Adapun solusi atas kendala yakni sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan manajemen Yayasan dengan sistem kekeluargaan tetap dipertahankan dengan mengedepankan pertimbangan profesionalisme dan kompetensi.
- 2) Pembagian waktu yang proporsional dalam menentukan waktu kegiatan sekolah dan kegiatan kepesantrenan.
- 3) Penyelenggaraan kegiatan pendidikan diupayakan secara bervariasi dan menyenangkan.
- 4) Pengelolaan sumberdaya secara optimal diupayakan efektif dan efisien

Hasil wawancara dengan Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum)

3. Implikasi pola pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung

- 1) Pola pengelolaan yang jelas akan berdampak pada sistem pembinaan, pola asuh, dan sistem pendidikan yang terstruktur dan terencana dengan baik.
- 2) Keterlibatan guru dan karyawan sebagai komunitas sekolah dalam berbagai kebijakan sekolah, akan menumbuhkan rasan tanggung jawab dan dedikasi yang baik pada pekerjaannya..
- 3) Pelayanan optimal akan berdampak pada suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan output pendidikan yang andal'

Hasil wawancara dengan Bp. Agus priyadi, MT (kepala SMKD)

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari uraian skripsi ini, dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dilapangan, menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi pembelajaran sehingga seorang guru dapat mengajar muridnya dan murid-murid dapat belajar dengan baik. dalam melaksanakan peran tersebut yakni semua guru dan karyawan merasa terlibat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dalam pengadaan dan penetapannya tersebut, maka kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan memimpin dan inisiatif yang baik karna merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kualitas dalam suatu pendidikan, melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi pembelajaran yang baik. Peran manajerial kepala sekolah diharapkan dapat meminimalisir dalam pengadaan program keahlian siswa SMK tersebut, dan dalam pengadaannya tersebut akan berhasil dengan baik apabila sekolah memiliki inisiatif dalam menjalankan pekerjaannya dengan baik, dan juga inisiatif setiap individu dihargai dan sangat di perlukan.
2. Penerapan tentang peran manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam mendapat dukungan yang cukup dari kepala sekolah, dan dibuktikan dalam pelaksanaannya. kepala sekolah ini diberikan

kewenangan dari yayasan ke sekolah, dan kemudian sekolah mendelegasikan kesetiap guru dan karyawan. Semua guru dan karyawan merasa terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dalam pengadaan dan penetapannya tersebut.

3. Dalam pelaksanaan pengadaan program keahlian siswa dalam bersaing dan menghasilkan lulusan yang berkualitas tentunya memiliki beberapa factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya baik secara akademis maupun non dan situasi tersebut dapat di selesaikan dengan cara melaksanakan evaluasi dari sekolah tersebut. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa proses pengadaan program keahlian memiliki faktor pendukung dan penghambatnya kesimpulan adalah bahwa setiap prosedur memiliki proses yang berbeda-beda dalam pengadaan program tersebut yang telah dijelaskan diatas, untuk faktor penghambatnya sendiri adalah kurangnya wawasan dalam menjalankan suatu pekerjaan, artinya hanya menambah wawasan dan ikut bimbingan teknis. Faktor pendukungnya sendiri adalah ketersediaannya fasilitas penunjang lainnya. Menurut informan juga menjelaskan faktor penghambat dan faktor pendukung dari implementasi melalui prosedur dan kurangnya wawasan dalam menjalankan suatu pekerjaan, artinya hanya menambah wawasan dan hanya ikut bimbingan teknis

6.2. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teori

Bagi peneliti : penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai teori tentang peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.

2. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi kebijakan tersebut merupakan strategi memiliki peranan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan karena strategi memberikan arah tindakan dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Melalui strategi yang tepat maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan public yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

6.3 Keterlibatan Peneliti

1. Bagi peneliti

Kegiatan organisasi yang diikuti.

masih dilaksanakan kegiatan perkuliahan semester tujuh.

2. Tempat Penelitian

Bersamaan dengan kegiatan ujian tengah semester disekolah th 2021/2022

Kesulitan Ketika menemui kepala sekolah.

6.4. Saran-saran

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dikemukakan antara lain:

- 1) Kepala Sekolah, diharapkan tidak hanya bertanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum, dan keputusan personel, tetapi juga bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan program. Kepala sekolah harus pandai dalam memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang sehingga masing masing kelompok sadar akan tugas dan fungsinya masing-masing dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Nanang, 2012. *Pendidikan Madrasah Berbasis Enterpreneurship*. Depok: Lentera Hati Pustaka.
- Fauzi, A., 2017. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam*. Nidhomul Haq: 2(2), 53–64.
- Fitrah, M., 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Penjaminan Mutu: 31–42.
- Furchan, Arief., 1992. *Pengantar Metode Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Ary H., 1986 *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara,
- Hadi, M., Djailani, A., & Ibrahim, S., 2014. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Pada MIN Buengcala Kecamatan, Kuta Baro, Kab Aceh Besar.
- Jalal, F., & Supriadi, D., 2008. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala,.
- Kompri, 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, Jakarta: Kencana.
- Kurniati. Juni 2018 “*Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Kemampuannya dalam Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Mutu Pengelolaan SMA Negeri 21 Makassar*”. Jurnal Idaarah. Vol. II, No. 1.
- Makmum, Abin Syamsuddin., 2010, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Apli dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa.
- Moleong, L. J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Salim, A. 2013. *Peran Kepala Madrasah Wanita Dalam Pengelolaan Penerimaan Siswa Baru Di Ma'arif Brajan Banjararum Kalibawang Kulon Progo*. Literasi, 4(1), 71–88.
- Soetopo, H., & Soemanto, W. 2002. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara
- UNDP. 2019. *Human Development Report (2019)*. New York: St. Martin's Press
Jurnal Pendidikan Universitas Garut: 11(1), 26–37.
- Wahjosumidjo. 1995. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pos. Darussalam Blokagung 02/IV Kafandoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/274.64/FTK.IAIDA/C.3/I/2022
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
SMK Darussalam
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **MUH. NAHNU NAJAMUDDIN**
TTL : **Salogatta, 17 Juli 2000**
NIM : **18111110083**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : LOR.I Baru Dusun Ringin Rejo RT 15 Desa Salugatta Kec. Budang-Budong Kab. Mamuju Prov. Sulawesi Barat
Masa Penelitian : 01 Januari 2022 – 14 Januari 2022
HP : 085299843026
Dosen Pembimbing : Drs. Joko Purnomo, M.M.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Tbu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:

“Analisis Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Program Keahlian Siswa SMK Darussalam Tahun Ajaran 2021/2022”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 22 Januari 2022

Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)**
DARUSSALAM BLOKAGUNG

Website : www.smkblokagung.sch.id - Email : smkdblokagung@yahoo.co.id

Alamat : Ponpes. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur Tlp. 081213734208

SURAT KETERANGAN

No. 31.1 / 067 / SMKD / Ket.KS / 2.A / III / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **AGUS PRIYADI, M.T**
NIPY : 31206060190094
Jabatan : Kepala SMK Darussalam Blokagung

Menerangkan bahwa,

Nama : **MUH. NAHNU NAJAMUDDIN**
TTL : Salogatta, 17 Juli 2000
NIM : 18111110083
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 31.5/274.64/FTK.IAIDA/C.3/I/2022 tanggal, 22 Februari 2022. Mahasiswa tersebut *Telah Melaksanakan Penelitian* di SMK Darussalam Blokagung dengan Judul “**Analisis Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Pengadaan Program Keahlian Siswa SMK Darussalam Tahun Ajaran 2021/2022**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 30 Maret 2022
Kepala Sekolah,

AGUS PRIYADI, M.T
NIPY. 31206060190094

Dokumentasi Penelitian di SMK Darussalam Blokagung





Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Selasa, Juli 12, 2022

Statistics: 2464 words Plagiarized / 15790 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SKRIPSI PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENGADAAN PROGRAM KEAHLIAN SISWA SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022 Oleh: MUH NAHNU NAJAMUDDIN NIM : 18111110083 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 i SKRIPSI PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENGADAAN PROGRAM KEAHLIAN SISWA SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022 Oleh: MUH NAHNU NAJAMUDDIN NIM : 18111110083 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 ii SKRIPSI PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENGADAAN PROGRAM KEAHLIAN SISWA SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022 Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi untuk memenuhi salah satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh: MUH NAHNU NAJAMUDDIN NIM: 18111110083 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 iii LEMBAR PERSETUJUAN Skripsi dengan Judul : PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENGADAAN PROGRAM KEAHLIAN SISWA SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022

Kartu Bimbingan

NIM	18111110083	
NAMA	MUH. NAHNU NAJAMUDDIN	
FAKULT	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM	S1 MANAJEMEN	
STUDI	PENDIDIKAN ISLAM 20212	
PERIODI	Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Program Keahlian Siswa SMK	
JUDUL	Darussalam Blokagung	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	30 November 2021	02 April 2022	<p>1. Skripsi sesuai Buku Panduan dari IAIDA Tahun 2021 dan pengajuan judul skripsi.rn2. Bab I Pendahuluan : Latar Belakang Masalah; Fokus Penelitian; mTujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; Definisi Operasional; rn3. Bab II: Kajian Pustaka (Kajian teori tentang variabel, indikator variabel, dandeskriptor); Kajian penelitian terdahulu.rn4. Bab III: Metode Penelitian (Jenis penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, metode pengambilan kesimpulan).rn5. Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian (Data hasil penelitian dan Verifikasi Hasil Wawancara dan Telaahnya).rn6. Bab V Pembahasan : Analisis dari verifikasi dan telaah dari Bab IV menggunakan metode analisis untuk menarik kesimpulan.rn7. Bab VI Penutup : kesimpulan, Implikasi Penelitian, Keterbatasan Penelitian, Saran.rn8. Daftar Pustakarn9. Abstrak rn10. Lampiran Skripsi</p>	<p>1. Skripsi sesuai Buku Panduan dari IAIDA Tahun 2021 dan pengajuan judul skripsi.rn2. Bab I Pendahuluan Latar Belakang Masalah; Fokus Penelitian; mTujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; Definisi Operasional; rn3. Konsultasi: Bab II Kajian Pustaka (Kajian teori tentang variabel, indikator variabel, dan deskriptor); Kajian penelitian terdahulu.rn4. Konsultasi Bab III Metode Penelitian (Jenis penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, metode pengambilan kesimpulan)rn5. Konsultasi: Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian (Data hasil penelitian dan Verifikasi Hasil Wawancara dan Telaahnya).rn6. Konsultasi: Bab V Pembahasan : Analisis dari verifikasi dan telaah dari Bab IV menggunakan metode analisis untuk menarik kesimpulan.rn7. Konsultasi: Bab VI Penutup : kesimpulan, Implikasi Penelitian, Keterbatasan Penelitian, Saran.rn8. Konsultasi: Daftar Pustakarnrn9. Konsultasi: Abstrak rn10. Konsultasi: Lampiran Skripsi</p>

Pedoman Wawancara

Judul Penelitian: Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Program Keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung.

Nama :

Jabatan :

Hari/tanggal :

1. Menurut bapak bagaimana peran manajerial sebagai kepala sekolah di SMK Darussalam ?
2. Bagaimana proses penetapan dalam perencanaan pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan SMK Darussalam dalam pengadaan program keahlian siswa?
4. Sejauhmana keterlibatan guru dan karyawan dalam pengadaan program keahlian siswa?
5. Apakah ada manfaat keterlibatan guru dan karyawan dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam ?
6. Dalam sebuah perencanaan sekolah memiliki otonomi dalam berbagai kebijakan apakah hal ini dirasakan saudara dalam:.
 - a. Hubungan Yayasan dan kepala sekolah.
 - b. Pengangkatan kepala sekolah, guru, dan karyawan.
 - c. Perencanaan program sekolah.
 - d. Penyusun RAPBS.
 - e. Pelaksanaan program.
 - f. Supervisi dan evaluasi.
7. Dalam pengadaan program keahlian siswa akan efektif apabila ada pendukung kesuksesan implementasi, apakah yang anda rasakan mengenai factor:
 - a. Dukungan pemerintah
 - b. Kepemimpinan yang efektif dari pemerintah dan masyarakat.
 - c. Dukungan finansial.
 - d. Ketersediaan SDM.

e. Budaya sekolah.

8. Apakah ada kendala dalam implikasi pengadaan program keahlian siswa SMK, apasaja ?
9. Bagaimana penyelesaian kendala yang dihadapi tersebut ?
10. Apakah anda merasakan implikasi dari pola pengadaan program keahlian siswa SMK?

BIODATA PENULIS



Muh Nahnu Najamuddin adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Muhammad Arif S.P dan Siti Samaniah sebagai anak ke-1 dari 2 bersaudara. Penulis yang bercita-cita bisa menjadi arsitek Seni. Dilahirkan di Dusun Ringin Rejo, Desa Salugatta, Kecamatan Budong”, Kabupaten Mamuju Tengah pada tanggal 17 Juli 2000. Penulis yang sangat mencintai kesenian menempuh pendidikan dimulai dari TK, SD Inpres Salugatta 2006-2012, Mts Miftahul Ulum Toabo 2013-2015, MA Al-Amiriyah 2016-2018, dan sekarang masih menempuh pendidikan di IAI Darussalam Blokagung. Penulis adalah santri Pondok Pesantren Darussalam yang telah lulus di Madrasah diniyah Al Amiriyah mulai dari tingkat, Ula, Wustho, Ulya dan tengah mengabdikan menjadi tenaga pendidik di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “: **Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Program Keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung Tahun 2021-2022**”.